



**PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT  
KORESPODENSI  
(Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian  
Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja  
Ungaran)**

**SKRIPSI  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Mia Yulistiya Ningrum  
7101411026**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si.  
NIP. 196801021992031002

Pembimbing



Dra. Palupiningdyah, M.Si  
NIP. 195208041980032001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji I



Drs. Muhsin, M.Si.  
NIP. 195411011980031002

Penguji II



Drs. Marimin, M.Pd.  
NIP. 195202281980031003

Penguji III



Dra. Palupiningdyah, M.Si.  
NIP. 195208041980032001



## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juli 2015



Mia Yulistiya Ningrum

NIM 7101411026

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

Tidak ada kesuksesan yang bisa dicapai seperti membalikkan telapak tangan. Tidak ada keberhasilan tanpa kerja keras, keuletan, kegigihan, dan kedisiplinan.

(Chairul Tanjung)

### **Persembahan**

1. Kedua orang tuaku tercinta, serta kakakku yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungannya
2. Almamaterku UNNES

## **PRAKATA**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Korespodensi (Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran)”, dalam rangka menyelesaikan studi strata satu untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan penyusun menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian kepada penyusun.
4. Dra. Palupiningdyah, M.Si., Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mengarahkan penyusun sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmunya selama ini serta kayawan FE Unnes atas bimbingan dan dukungannya.
6. Drs. Eko Sutanto, sebagai Kepala Sekolah SMK Widya Praja Ungaranyang telah bersedia memberikan ijin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
7. Bapak, Ibu Guru, dan Siswa-siswi kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
8. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas kebaikan yang telah diberikan. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Juli 2015

Penyusun

## SARI

**Ningrum, Mia Yulistiya.** 2015. "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Korespodensi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran)". Sarjana Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dra. Palupiningdyah, M.Si.

### **Kata Kunci: Motivasi, Lingkungan, Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar atau prestasi belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selama periode tertentu. Hasil belajar atau prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran dan untuk menilai kualitas sistem pendidikan yang diterapkan pada umumnya. Keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor, baik faktor intern maupun ekstern. Masalah dan tujuan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap hasil belajar pada mata diklat korespodensi studi kasus pada siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa dari SMK Widya Praja Ungaran, dengan jumlah 88 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Ada dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Mereka adalah motivasi (X1), dan lingkungan (X2).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS 19, ditemukan bahwa  $Y = -13,716 + 0.896X_1 + 0.347X_2 + e$ . Hasil uji parsial menemukan bahwa t hitung setiap variabel adalah 7,209; dan 3,873 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti ada pengaruh dari masing-masing variabel: motivasi, dan lingkungan terhadap hasil belajar pada mata diklat korespodensi studi kasus pada siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran. Hasil uji simultan menemukan bahwa jumlah F adalah 221,916 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti ada pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap hasil belajar pada mata diklat korespodensi studi kasus pada siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran.

Hasil penelitian ini adalah bahwa sebagian atau secara simultan, motivasi, dan lingkungan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata diklat korespodensi studi kasus pada siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah diperlukan peran dari pihak sekolah seperti guru mata pelajaran dan guru BK untuk dapat memberikan motivasi secara intens pada siswa dalam proses belajar mengajar dan bimbingan karir agar motivasi siswa semakin berkembang dan konsisten. Peran lingkungan yang bergerak dari lingkungan intern maupun lingkungan ekstern yang diharapkan mendapatkan perhatian terhadap anak-anak sekolah.



## ABSTRACT

Ningrum, Mia Yulistiya. 2015. " The Effect of Motivation and Environment toward Learning Outcome in Correspondence Subject (A Case Study of Class X Office Administration Program at SMK Widya Praja Ungaran)". Education Bachelor of Economics. Semarang State University. Supervisor: Dra. Palupiningdyah, M.Sc.

### **Keywords: Motivation, Environment, Student Results**

Learning outcome or learning achievement is a measurement of student success in learning material presented during a certain period. Learning outcome or learning achievement is one indicator of the success in learning process and in assessing the quality of an education system that is applied in general. Learning success is determined by many factors, it can be internal and external factors. The problem and purpose of this study is that whether there is an influence of the environment and motivation toward learning outcome on correspondence subject, a case study of class X Office Administration Program at SMK Widya Praja Ungaran.

The population of the study was all students of SMK Widya Praja Ungaran, there were 88 students. The sampling technique of this study used total sampling technique. There are two variables examined in this study. They are the motivation (X1), and environment (X2).

Based on the results of multiple linear regression analysis which were processed by using SPSS 19, it was found that  $Y = -13.716 + 0.896X_1 + 0.347X_2 + e$ . The partial test results found that  $t$  of each variable was 7.209; and 3.873 with significance  $0.000 < 0.05$ . This means that there is an effect of each variable: motivation, and environment toward learning outcome in correspondence subject, a case study of Class X Office Administration Program at SMK Widya Praja Ungaran. The simultaneous test results found that the number of  $F$  was 221.916 with significance  $0.000 < 0.05$ . This means that there is an influence of the environment and motivation toward learning outcome on correspondence subject, a case study of Class X Office Administration Program at SMK Widya Praja Ungaran.

The results of this research is that a half or simultaneously, motivation, and environment provide a positive and significant effect toward learning outcome on correspondence subject, a case Study of Class X Office Administration Program at SMK Widya Praja Ungaran. The advice for this study is that it need the role of the schools, subject and counseling teachers to be able to give an intense motivation to the students in learning process and career guidance so the students' motivation grow and keep consistent. The role of the environments both internal and the external environment are expected to get the attention of the students.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
SARI .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1. Manfaat Secara Teoritis .....	9
1.4.2. Manfaat Secara Praktis.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Hasil Belajar .....	11
2.1.1. Pengertian Belajar .....	11

2.1.2.	Pengertian Hasil Belajar .....	14
2.1.3.	Penilaian Hasil Belajar.....	15
2.1.4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
2.1.5.	Indikator Hasil Belajar.....	20
2.2.	Tinjauan Motivasi .....	20
2.2.1.	Pengertian Motivasi.....	20
2.2.2.	Unsur-unsur Motivasi.....	23
2.2.3.	Bentuk-bentuk Motivasi .....	24
2.2.4.	Jenis Motivasi.....	25
2.2.5.	Fungsi Motivasi .....	26
2.2.6.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	26
2.2.7.	Indikator Motivasi.....	28
2.3.	Tinjauan Lingkungan .....	28
2.3.1.	Pengertian Lingkungan .....	28
2.3.2.	Pengertian Lingkungan Belajar.....	29
2.3.3.	Lingkungan Keluarga.....	30
2.3.4.	Lingkungan Sekolah.....	31
2.3.5.	Lingkungan Masyarakat.....	33
2.3.6.	Indikator Lingkungan.....	34
2.4.	Penelitian Terdahulu .....	34
2.5.	Kerangka Berpikir.....	36
2.6.	Hipotesis Penelitian.....	39

## BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian .....	40
3.1.1. Jenis Penelitian .....	40
3.1.2. Desain Penelitian .....	40
3.2. Populasi, dan Sampel Penelitian .....	40
3.2.1. Populasi Penelitian .....	40
3.2.2. Sampel Penelitian .....	41
3.3. Variabel Penelitian .....	42
3.3.1. Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	42
3.3.2. Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	43
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	44
3.4.1. Metode Angket atau Kuesioner .....	44
3.4.2. Metode Dokumentasi .....	45
3.5. Uji Instrumen Penelitian .....	45
3.5.1. Uji Validitas .....	45
3.5.2. Uji Reliabilitas .....	48
3.6. Metode Analisis Data .....	49
3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase .....	49
3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....	51
3.6.2.1. Uji Normalitas .....	51
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas .....	51
3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	52
3.6.2.4. Uji Linieritas .....	53

3.6.3. Metode Analisis Statistika.....	53
3.6.3.1. Analisis Regresi Berganda.....	53
3.6.3.2. Uji Hipotesis .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian .....	56
4.1.1. Deskriptif Responden Penelitian.....	56
4.1.2. Deskriptif Variabel Penelitian .....	56
4.1.2.1. Variabel Motivasi.....	56
4.1.2.2. Variabel Lingkungan.....	58
4.1.3. Uji Asumsi Klasik .....	59
4.1.3.1. Uji Normalitas .....	59
4.1.3.2. Uji Multikolinieritas.....	60
4.1.3.3. Uji Heterokedastisitas .....	61
4.1.3.4. Uji Linieritas .....	63
4.1.4. Metode Analisis Statistika.....	65
4.1.4.1. Analisis Regresi Berganda .....	65
4.1.5. Uji Hipotesis .....	67
4.1.5.1. Uji Simultan (Uji F) .....	67
4.1.5.2. Uji Parsial (Uji t).....	67
4.1.5.3. Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ).....	68
4.1.5.4. Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ) .....	69
4.2. Pembahasan.....	71

**BAB V PENUTUP**

5.1. Simpulan .....	74
5.2. Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Hasil Ujian Akhir Sekolah Kelas X Mata Diklat Korespodensi Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran Semester Gasal Tahun Ajaran 2014/2015 .....	7
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	35
Tabel 3.1. Populasi Penelitian .....	41
Tabel 3.2. Variabel-variabel Penelitian.....	42
Tabel 3.3. Kriteria Ketuntasan Minimal.....	44
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi.....	46
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan.....	47
Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi.....	48
Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan .....	49
Tabel 3.8. Klasifikasi Deskriptif Persentase Pengaruh Motivasi dan Lingkungan.....	51
Tabel 4.1. Deskriptif Responden Penelitian.....	56
Tabel 4.2. Deskriptif Persentase Skor Variabel Motivasi .....	57
Tabel 4.3. Diskriptif Persentase Skor Variabel Lingkungan.....	58
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	60
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinieritas .....	61
Tabel 4.6. Hasil Output Pengujian Heterokedastisitas dengan Uji Glejser..	63
Tabel 4.7. Hasil Uji Linieritas Antara Y dan X1 .....	64

Tabel 4.8. Hasil Uji Linieritas Antara Y dan X2 .....	64
Tabel 4.9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 4.10. Hasil Uji Simultan (Uji F) Variabel X1 dan X2 terhadap Y.....	67
Tabel 4.11. Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel X1 dan X2 terhadap Y.....	68
Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ).....	69
Tabel 4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ).....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
Gambar 2.2. Skema Kerangka Berpikir .....	38
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas dengan P-P plot .....	59
Gambar 4.2. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Scatterplot .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nilai Siswa Kelas X-AP SMK Widya Praja Ungaran ....	79
Lampiran 2	Angket Atau Kuesioner Uji Coba.....	83
Lampiran 3	Tabulasi Kuesioner Data Uji Coba .....	90
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	93
Lampiran 5	Angket Atau Kuesioner Penelitian .....	109
Lampiran 6	Tabulasi Kuesioner Data Penelitian.....	116
Lampiran 7	Deskriptif Dan Distribusi Persentase Variabel Penelitian .....	135
Lampiran 8	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	145
Lampiran 9	Hasil Metode Analisis Statistika .....	149
Lampiran 10	Hasil Uji Hipotesis .....	150
Lampiran 11	Surat Ijin Observasi .....	152
Lampiran 12	Surat Ijin Penelitian .....	153
Lampiran 13	Surat Ijin Telah Melaksanakan Penelitian .....	154
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian .....	155

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar atau prestasi belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selama periode tertentu. Untuk mengetahui hasil belajar, guru perlu mengadakan evaluasi atau kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan, melalui hasil evaluasi tersebut, maka dapat dilihat hasil belajar yang diperoleh oleh siswa (Sardiman, 2007:19). Hasil belajar atau prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran dan untuk menilai kualitas sistem pendidikan yang diterapkan pada umumnya.

“Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya proses belajar, sedangkan dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar yang dapat diukur dalam angka raport, atau angka dalam ijazah”(Dimiyati dan Mudjiono, 2006:3).

Hasil belajar siswa merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Adapun “tujuan proses pembelajaran di sekolah adalah bahwa semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan”(Anni, 2006:5).

Keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor, baik faktor intern maupun ekstern. Faktor intern meliputi jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor

lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat (Slameto, 2010:54). Diantara faktor itu yang ada hubungannya dengan hasil belajar siswa adalah faktor intern yaitu motif.

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas dalam penumbuhan gairah belajar, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berhubungan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya yang akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat (Sardiman, 2007:74-75).

Siswa dikatakan berhasil dalam proses belajar apabila siswa telah mencapai KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal). Apabila nilai siswa dibawah KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum dikatakan berhasil dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Motivasi dirumuskan sebagai sesuatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri, sikap dan

sebagainya sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa (Eysenck dalam Slameto, 2010:170). Sedangkan menurut Nasution (1993:8) motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi, motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar meningkat (Djamarah, 2011:119).

Keke T. Aritonang (2007) mengemukakan *“Learning interest and motivation are ones among the important aspects in improving learning, Their interest and motivation are strongly influenced by the teaching strategies and methods implemented by the teachers, the teachers’ characters, convenient classroom situation, and schools facilities”*. Motivasi siswa untuk belajar dianggap penting dalam menentukan hasil belajar atau terdapat beberapa faktor utama dalam menentukan keberhasilan dan kualitas dari setiap hasil yang diperoleh siswa dalam belajar.

Menurut Odera (2011:5) dalam jurnalnya mengatakan *“Motivation for learning is an essential factor in instruction. It is also a key element in problem solving”*. Yang berarti bahwa motivasi untuk belajar adalah sebuah faktor penting dalam pembelajaran. Ini juga berarti sebuah elemen kunci untuk memecahkan masalah.

Dalam proses belajar mengajar, salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan siswa adalah lingkungan belajar. Belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap

keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran.

Menurut Slameto (2010:60) lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan yang pertama yaitu lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama pra sekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Lingkungan keluarga adalah segenap stimuli, interaksi dan kondisi dalam hubungannya dengan perilaku ataupun karya orang lain yang berada disekitar sekelompok orang yang terikat oleh darah, perkawinan atau adopsi. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap siswa karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang utama bagi perkembangan seorang anak. Di dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya. Lingkungan belajar adalah segala kondisi dan fasilitas yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Termasuk di dalamnya keadaan ruangan belajar, penerangan, kondisi orang di sekelilingnya, buku-buku alat-alat belajar dan segala perlengkapan yang digunakan untuk belajar.

Faktor ekstern yang juga berkaitan dengan kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa harus memunculkan disiplin belajar dimana disiplin tersebut merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya (Maman Rachman dalam Tu'u, 2004:32).

Salah satu jenis pendidikan yang ada dalam UU RI No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan menengah kejuruan memiliki peran untuk menyiapkan peserta didiknya agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi

lowongan pekerjaan yang ada serta membekali siswa untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Peserta didik tersebut nantinya harus menghadapi arus globalisasi ke depan dimana dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, mandiri, dan memiliki kemampuan serta daya saing yang tinggi.

SMK Widya Praja Ungaran merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Semarang yang memiliki empat program keahlian yaitu program keahlian Administrasi Perkantoran, program keahlian Akutansi, program keahlian Busana Butik, dan program keahlian Jasa Boga. Salah satu mata diklat yang dipelajari dalam program keahlian Administrasi Perkantoran yaitu Mata Diklat Korespodensi. Mata Diklat Korespodensi merupakan mata diklat yang menuntut agar peserta didik menguasai ketrampilan membuat surat. Mempelajari dan mengetahui cara membuat surat harus melalui tahapan-tahapan dimulai dari pengenalan bentuk pembuatan surat, tata penulisan pembuatan surat, dan lain-lain.

Dalam pembelajaran mata diklat Korespodensi atau membuat surat membutuhkan kedisiplinan, motivasi untuk belajar lebih dalam, dan bukan hanya membutuhkan hafalan tapi pemahaman dan ketelitian. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa belum maksimal pada mata diklat ini. Belajar korespodensi ini menarik karena membutuhkan kedisiplinan dalam berlatih, pemahaman dan ketelitian tapi juga menuntut siswa melakukan kompetensi tersebut dengan cepat dan benar. Ketelitian pada mata diklat ini dibutuhkan dalam hal teknik-teknik penulisan ejaan dalam membuat surat. Korespodensi disini merupakan mata

diklat aplikatif. Aplikatif disini bisa dilihat ketika siswa mengaplikasikan atau membuat surat sesuai langkah-langkah yang telah dipelajari dalam mata diklat korespodensi.

Berdasarkan pengamatan awal di SMK Widya Praja Ungaran sebagian besar hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Mata Diklat Korespodensi masih dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal). Padahal dalam proses pembelajaran guru memberikan simulasi kepada siswa bagaimana cara membuat surat dan di praktikan siswa dan setelah pembelajaran selesai siswa disuruh maju untuk membuat surat di papan tulis secara bergantian dengan bentuk surat yang berbeda. Siswa selalu diberikan tugas rumah oleh guru, karena diharapkan dengan banyak latihan siswa dapat dengan mudah, cepat dan lancar dalam pembuatan surat. Tetapi pada kenyataannya nilai siswa masih banyak yang dibawah KKM. Sedangkan dari hasil pengamatan awal berupa wawancara dengan guru mata diklat Korespodensi, kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran menunjukkan motivasi belajar tersebut dapat dilihat dari minat, perhatian, dan konsentrasi siswa dalam mempersiapkan dan mengikuti mata pelajaran yang ada. Ditunjukkan dengan sikap antusiasme siswa atau keinginan siswa dalam mengikuti proses dalam kegiatan belajar mengajar dan aktifnya siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat, keinginan yang tinggi untuk menguasai materi, dan mengerjakan latihan-latihan soal. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian akhir sekolah pada siswa kelas X SMK Widya Praja Ungaran menunjukkan sebagian besar siswa mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75.



**Tabel 1.1**  
**Daftar Hasil Ujian Akhir Sekolah Kelas X Mata Diklat Korespondensi**  
**Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja**  
**Ungaran Semester Gasal Tahun Ajaran 2014/2015**

Kelas	Jumlah Keseluruhan Siswa	KKM	Tuntas		Belum Tuntas	
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
X-AP 1	46	75	17	36,95%	29	63,04%
X-AP 2	42	75	20	47,61%	22	52,38%
Jumlah	88		37		51	
Rata-rata				42,04%		57,95%

Sumber: Data Guru Mata Diklat Korespondensi

Terlihat pada tabel 1.1 Daftar Hasil Ujian Akhir Sekolah Kelas X Mata Diklat Korespondensi Program Keahlian Administrasi Perkantoran kelas X AP1 dari 46 siswa, sebesar 36,95% atau 17 siswa sudah tuntas dan 63,04% atau 29 siswa belum tuntas, kelas X AP2 dari 42 siswa, sebesar 47,61% atau 20 siswa sudah tuntas dan 52,38% atau 22 siswa belum tuntas. Total keseluruhan rata-rata dari kelas X AP1 dan kelas X AP2 ada 42,04% atau 37 siswa sudah tuntas dan 57,95% atau 51 siswa belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh belum optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Korespondensi (Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap hasil belajar Mata Diklat Korespodensi siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran?
2. Adakah pengaruh motivasi terhadap hasil belajar Mata Diklat Korespodensi siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran?
3. Adakah pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar Mata Diklat Korespodensi siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap hasil belajar Mata Diklat Korespodensi siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar Mata Diklat Korespodensi siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar Mata Diklat Korespondensi siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka kegunaan penelitian yang akan diperoleh melalui penelitian ini sebagai berikut:

##### **1.4.1. Manfaat Secara Teoritis**

- a. Bagi pembaca, dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang motivasi dan lingkungan terhadap hasil belajar siswa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya khususnya tentang pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap hasil belajar siswa.

##### **1.4.2. Manfaat Secara Praktis**

- a. Bagi siswa, dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dan semangat lagi dalam mempelajari Mata Diklat Korespondensi, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.
- b. Bagi orang tua, peneliti ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya pengaruh lingkungan belajar (di sekolah maupun di rumah) dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat memacu dan mengawasi anaknya dalam usaha meraih hasil belajar di sekolah.

- c. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan kepada sekolah tentang pentingnya motivasi, lingkungan terhadap hasil belajar, serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan kontrol terhadap proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru.

## **BAB II**

### **TELAAH TEORI**

#### **2.1. Tinjauan Hasil Belajar**

##### **2.1.1. Pengertian Belajar**

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagaimana hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”(Slameto, 2010:2).

Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Belajar bukan hanya dikelas dan mendengarkan materi dari guru. Namun, “belajar adalah proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya”(Sanjaya, 2006:112). Menurut Gagne (2006)“belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah tingkah lakunya sebagai akibat dari pengalaman”.

“Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia yang mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan persepsi manusia”(Anni, 2006:2).

Ada tiga unsur pokok tentang pengertian belajar adalah sebagai berikut:

(a) adanya perubahan perilaku, (b) adanya proses pengalaman, perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman, (c) lamanya waktu

perubahan perilaku yang dimiliki oleh pembelajaran yang berbentuk perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Anni, 2006:16).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh perubahan perilaku individu yang disebabkan oleh proses pengalaman, baik menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga terjadinya perubahan perilaku yang dimiliki oleh pembelajar yang senantiasa mengarah yang lebih baik.

Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang paling terkait sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku, menurut Gagne dalam Anni (2006:4-5). Unsur-unsur belajar adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran (peserta didik). Dapat berupa peserta didik, warga belajar, dan peserta pelatihan.
2. Rangsangan (stimulus). Peristiwa yang merangsang penginderaan pembelajaran disebut situasi stimulus. Agar pembelajar mampu belajar optimal, maka harus memfokuskan pada stimulus yang diminati.
3. Memori. Memori pembelajaran berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dihasilkan dari aktivitas belajar sebelumnya.
4. Respon. Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori disebut respon. Pembelajar yang sedang mengalami stimulus, maka memori yang ada di dalam dirinya kemudian memberikan respon terhadap stimulus tersebut. Respon dalam pembelajaran diamati pada akhir proses belajar yang disebut perubahan perilaku atau perubahan kinerja.

Kegiatan belajar akan terjadi pada diri peserta didik apabila terdapat interaksi antara stimulus dengan isi memori, sehingga perilakunya berubah dari waktu sebelum dan sesudah adanya stimulus tersebut. Apabila terjadi perubahan perilaku, maka perubahan perilaku itu menjadi indikator bahwa peserta didik telah melakukan kegiatan belajar.

Menurut Hamalik (2009:50-52), unsur-unsur belajar adalah sebagai berikut:

1. Motivasi siswa  
Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang melakukan perbuatan belajar.
2. Bahan belajar  
Bahan belajar merupakan suatu unsur belajar yang penting mendapat perhatian oleh guru. Dengan bahan ini, para siswa dapat mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam upaya mencapai tujuan belajar.
3. Alat bantu belajar  
Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif.
4. Suasana belajar  
Suasana belajar penting artinya bagi kegiatan belajar. Suasana yang menyenangkan dapat menumbuhkan kegairahan belajar, sedangkan suasana yang kacau, ramai, tak tenang dan banyak gangguan, sudah tentu tidak menunjang kegiatan belajar yang efektif.
5. Kondisi subyek belajar  
Kondisi subyek belajar turut menuntukan kegiatan dan keberhasilan belajar. Siswa dapat belajar secara efisien dan efektif apabila berbadan sehat, memiliki intelegensi yang memadai, siap untuk melakukan kegiatan belajar, memiliki bakat khusus, dan pengalaman yang bertalian dengan pelajaran, serta memiliki minat untuk belajar.

Keterkaitan antara unsur-unsur belajar tersebut terlihat apabila dalam diri peserta didik terdapat interaksi antara stimulus dan isi memori, sehingga terjadi perubahan perilaku dari waktu sebelum dan sesudah adanya stimulus tersebut. Apabila terjadi perubahan perilaku, maka perubahan perilaku itu menjadi gambaran bahwa peserta didik telah melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu. Perubahan tingkah laku tersebut tidak lepas dari beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Faktor internal, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang mencakup: kondisi fisik, kondisi psikis, dan kondisi sosial.

2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang mencakup: tingkat kesulitan materi yang diajarkan, tempat belajar, iklim atau cuaca, dan suasana lingkungan (Anni, 2006:14).

### **2.1.2. Pengertian Hasil Belajar**

“Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar”(Anni, 2006:5).

“Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dua yaitu dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka raport, atau angka dalam ijazah, sedangkan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain atau suatu transfer belajar”(Dimiyati dan Mudjiono, 2006:3).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut mengalami proses belajar yang dibuktikan dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, terutama dinilai dari aspek kognitifnya yang ditunjukkan melalui nilai atau angka.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom dalam Anni (2006:7) hasil belajar dirumuskan menjadi 3 ranah belajar adalah sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif, berkaitan dengan hasil usaha berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Kategori ranah kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
2. Ranah Afektif, berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Mencakup penerimaan, penanggapan, penelitian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup. Hasil belajar ranah ini paling sulit diukur.
3. Ranah Psikomotorik, berkaitan dengan adanya kemampuan fisik meliputi ketrampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek dan koordinasi syaraf. Kategori ranah psikomotorik mencakup persepsi, kesiapan, gerakan



terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian, dan kreativitas. Penjabaran ranah ini sangat sukar karena sering terjadi tumpang tindih dengan ranah kognitif dan ranah afektif.

### **2.1.3. Penilaian Hasil Belajar**

“Penilaian atau evaluasi hasil belajar adalah suatu proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar. Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol”(Dimiyati dan Mudjiono, 2006:200).

Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, ada 3 tes hasil belajar menurut Suharsimi (2007:33) sebagai berikut:

#### **1. Tes Diagnostik**

Tes ini digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat. Ada empat jenis tes diagnostik yaitu tes pertama adalah tes penjurusan masuk dengan tujuan untuk mengukur tingkat penguasaan pengetahuan dasar untuk dapat menerima pengetahuan lanjutnya (pre test), tes kedua adalah tes yang dilakukan terhadap calon siswa yang akan memulai mengikuti program atau tes penempatan (placement test), tes ketiga adalah tes yang dilakukan terhadap siswa yang sedang belajar, tes keempat adalah tes yang dilakukan waktu siswa akan mengakhiri pelajaran dan digunakan guru untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang diberikan.

#### **2. Tes Formatif**

Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana siswa telah terbentuk setelah mengikuti sesuatu program tertentu. Tes ini dilakukan pada akhir yang disebut post test atau tes akhir proses dikenal dengan ulangan harian.

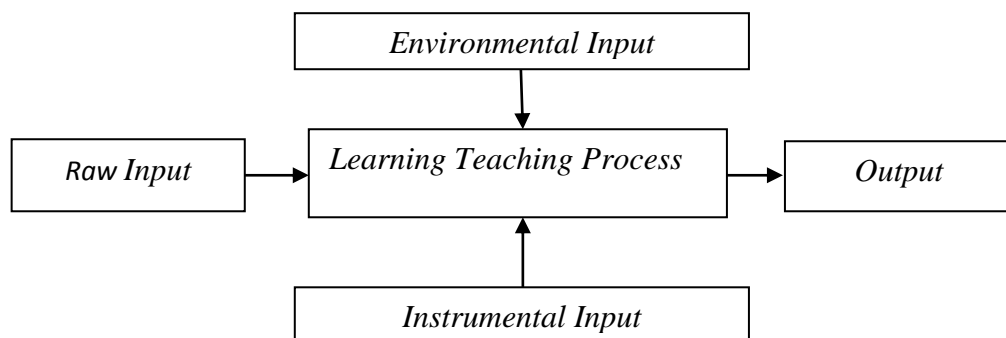
#### **3. Tes Sumatif**

Tes ini dilaksanakan setiap mengakhiri satu pokok bahasan atau sebuah program yang lebih besar. Tes ini biasanya dilaksanakan pada akhir semester atau akhir catur wulan yang dikenal dengan ulangan umum.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang telah diperoleh siswa kelas X-AP di SMK Widya Praja Ungaran dalam menguasai materi mata diklat korespodensi yang tercermin dalam nilai ulangan akhir semester gasal. Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri No 20 Tahun 2007 tentang standart penilaian hasil belajar, yang menyebutkan bahwa “penilaian hasil belajar meliputi penilaian kelas (dilakukan oleh guru) yaitu melalui ulangan harian, ulangan tengah semester dan ujian akhir semester”.

#### 2.1.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Perkembangan siswa dapat diketahui tolak ukurnya menggunakan hasil belajar. Noehi Nasution dalam Djamarah (2011:175-176) memandang bahwa “belajar bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri”. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:



**Gambar 2.1**  
**Skema Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa**

Dalam skema di atas dapat disimpulkan bahwa *raw input* adalah bahan-bahan yang perlu diolah melalui proses belajar mengajar (*learning teaching process*), yang dimaksud *raw input* disini adalah siswa. Dalam proses belajar mengajar juga dipengaruhi beberapa yaitu faktor lingkungan, yang merupakan

masuk dari lingkungan (*environmental input*) dan sejumlah faktor instrumental (*instrumental input*) yang sengaja dirancang untuk menunjang tercapainya hasil yang dikehendaki (*output*). Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel adalah faktor dari lingkungan, dimana yang digunakan adalah faktor lingkungan sekolah yang meliputi motivasi belajar baik di sekolah maupun di rumah dan lingkungan belajar untuk menunjang proses pembelajaran yang berlangsung sehingga dapat mencapai hasil belajar yang dikehendaki.

Siswa sebagai *raw input*, menginginkan hasil belajarnya baik. Namun mengingat adanya perbedaan setiap individu baik minat, motivasi, karakteristik, cita-citanya dan lain-lain, maka hasil belajar setiap siswa berbeda-beda. Tinggi rendahnya hasil belajar mencerminkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Menurut Slameto (2010:54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia

Faktor ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

- a. Faktor jasmaniah antara lain

- Kesehatan; sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap

belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu

b. Faktor psikologis antara lain:

- Intelegensi; adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.
- Perhatian; menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu-pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.
- Minat; adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.
- Bakat; adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

- Motif; dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.
  - Kematangan; adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.
  - Kesiapan; kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan.
- c. Faktor kelelahan (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemaah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

## 2. Faktor yang bersumber dari luar diri manusia

Faktor ini dapat diklarifikasikan menjadi tiga yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi orang tua, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru

dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standart pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) serta faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

### **2.1.5. Indikator Hasil Belajar**

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional. Ulangan akhir sekolah adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

## **2.2. Tinjauan Motivasi**

### **2.2.1. Pengertian Motivasi**

“Motivasi berasal dari kata motif yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”(Sardiman, 2007:73).

Mc. Donald dalam Sardiman (2007:73) menyatakan “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

1. Bahwa motivasi itu menggali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa “*feeling*”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

J.P. Chaplin (2011:310) menyimpulkan motivasi adalah “satu variabel penyelang (faktor ikut campur tangan) yang digunakan untuk menimbulkan

faktor-faktor tertentu di dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku, menuju satu sasaran”.

“Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk berbuat sesuatu, untuk menentukan arah perbuatan dan untuk menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan”(Hamalik, 2009:161).

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut sebagai motivasi.

“Motivasi dapat dirangsang dari luar, tetapi motivasi itu sendiri tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”(Sardiman, 2007:75).

“Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan bersemangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, dengan mempelajari motivasi maka akan ditemukan mengapa individu berbuat sesuatu setidaknya akan



mendekati kebenaran apa yang menjadi motivasi individu yang bersangkutan”(Sardiman, 2007:75).

Berdasarkan pengertian dan batasan tentang motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai suatu usaha yang ada dalam diri individu yang berupa sikap, tindakan dan dorongan untuk bertindak dalam mengarahkan serta menggerakkan individu pada suatu tingkah laku sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai.

### **2.2.2. Unsur-unsur Motivasi**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:97-100) unsur-unsur motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa  
Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- b. Kemampuan siswa  
Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan. Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan perkembangan atau kecakapan mencapainya.
- c. Kondisi siswa  
Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar, dan sebaliknya.
- d. Kondisi lingkungan  
Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran  
Setiap siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidupnya. Dengan demikian maka unsur-unsur yang bersifat lebih tersebut sangat mudah untuk dipengaruhi.
- f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa  
Guru adalah pendidik profesional yang selalu bergaul dengan siswa. Intensitas pergaulan dan bimbingan guru tersebut mempengaruhi

pertumbuhan dan perkembangan jiwa siswa. Sehingga sebagai seorang yang professional guru harus mampu membelajarkan siswa secara bijaksana.

### 2.2.3. Bentuk-bentuk Motivasi

Menurut Sardiman (2007:91-95) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar di sekolah:

1. Memberi angka  
Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.
2. Hadiah  
Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi tetapi tidak selalu karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik perhatian bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat dalam pekerjaan tersebut
3. Saingan atau kompetisi  
Saingan atau kompetisi dapat dijadikan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar.
4. *Ego-involvement*  
Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerima sebagai tantangan sehingga bekerja keras mempengaruhi harga dirinya adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting agar prestasi belajar yang baik dapat tercapai.
5. Memberi ulangan  
Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Memberi ulangan seperti juga merupakan sarana motivasi.
6. Mengetahui hasil  
Dengan mengetahui hasil pekerjaan apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar semakin meningkat maka ada motivasi dalam diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.
7. Pujian  
Pujian ini merupakan suatu bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Dengan pujian yang tepat yang menyenangkan akan mempertinggi semangat siswa dalam belajar.
8. Hukuman  
Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bias menjadi alat motivasi.
9. Hasrat untuk belajar  
Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik memang ada motivasi untuk belajar sehingga hasilnya akan baik.

#### 10. Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

#### 11. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang hendak dicapai, karena dirasa berguna dan menguntungkan maka akan timbul motivasi untuk terus belajar.

Dari pernyataan tentang bentuk-bentuk motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang dapat diberikan sebagai bentuk dari motivasi. Misalkan hadiah bagi siswa yang berprestasi dan memberikan motivasi kepada siswa tersebut untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan hasil belajarnya atau prestasinya begitupun terhadap siswa yang tidak mendapat hadiah akan termotivasi untuk mendapatkan hadiah tersebut.

### **2.2.4. Jenis Motivasi**

Menurut Sardiman (2007:89-91) ada dua jenis motivasi, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang senang membaca tidak usah disuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku-buku untuk dibacanya. Sedangkan dari segi tujuan motivasi intrinsik adalah ingin dicapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Contoh konkretnya seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau ketrampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain. Jadi memang motivasi muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol atau seremonial.

#### 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar. Contohnya seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi ada ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, atau agar mendapatkan hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan

kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu.

### **2.2.5. Fungsi Motivasi**

Menurut Sardiman (2007:85) fungsi motivasi belajar ada tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat  
Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan  
Yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan  
Menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan dengan cara menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan uraian di atas tentang fungsi dari motivasi maka penulis simpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sangat diperlukan siswa untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar dalam rangka mewujudkan cita-citanya.

### **2.2.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi**

Menurut (Rifa'i 2012:162) “terdapat enam faktor yang didukung oleh sejumlah teori psikologi dan penelitian terkait yang memiliki substansial terhadap motivasi belajar peserta didik”. Ke-enam faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Sikap  
Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sikap memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar peserta didik karena sikap itu membantu peserta didik dalam merasakan dunianya dan

memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat membantu dalam menjelaskan keduanya.

2. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu peserta didik untuk mencapai tujuan. Perolehan tujuan merupakan kemampuan melepaskan atau mengakhiri perasaan kebutuhan dan tekanan. Semakin kuat seseorang merasakan kebutuhan, semakin besar peluangnya untuk mengatasi perasaan yang menekan di dalam memenuhi kebutuhannya.

3. Rangsangan

Rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif. Seseorang melihat sesuatu dan tertarik padanya, mendengar sesuatu yang baru dan mendengarkan suara secara seksama, menyentuh sesuatu yang tidak diharapkan dan menarik tangan dari padanya. Petri dalam laporan penelitian neorofisiologi menyatakan tentang adanya kebutuhan aktual manusia terhadap rangsangan. Dinyatakan bahwa rangsangan dapat meningkatkan aktivitas otak dan mendorong seseorang untuk menangkap dan menjelaskan lingkungannya.

4. Afeksi

Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional, kecemasan, kepedulian, dan pemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar. Tidak ada kegiatan belajar yang terjadi di dalam kevakuan emosional. Peserta didik merasakan sesuatu saat belajar, dan emosi peserta didik tersebut dapat memotivasi perilakunya kepada tujuan. Afeksi dapat menjadi motivator intrinsik. Apabila emosi bersifat positif pada waktu kegiatan belajar berlangsung, maka emosi mampu mendorong peserta didik untuk belajar keras.

5. Kompetensi

Teori kompetensi mengasumsikan bahwa peserta didik secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Peserta didik secara intrinsik termotivasi untuk menguasai lingkungan dan mengerjakan tugas-tugas secara berhasil agar menjadi puas. Demikian pula setiap orang secara genetic deprogram untuk menggali, menerima, berfikir, manipulasi dan mengubah lingkungan secara efektif.

6. Penguatan

Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Para pakar psikologi telah menemukan bahwa perilaku seseorang dapat dibentuk kurang lebih sama melalui penerapan penguatan positif atau negatif. Penggunaan peristiwa penguatan yang efektif seperti penghargaan terhadap hasil karya peserta didik, pujian, penghargaan sosial, dan perhatian dinyatakan sebagai variabel penting di dalam perancangan pembelajaran.

### 2.2.7. Indikator Motivasi

Menurut Sardiman (2007:83) menjelaskan indikator-indikator motivasi adalah sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas  
Tekun dalam menghadapi tugas dapat diukur dari hasil ketekunan mengerjakan tugas tersebut. Siswa selalu berusaha mengerjakan tugasnya dengan rajin dan teliti.
2. Ulet menghadapi kesulitan  
Siswa selalu berusaha untuk dapat memecahkan permasalahannya, tidak ingin tertinggal materi dan selalu berusaha memahami setiap yang diterangkan oleh guru.
3. Menunjukkan minat untuk belajar  
Siswa menunjukkan minatnya dengan selalu hadir tepat waktu, tidak pernah membolos, dan selalu ingin sering mendapatkan nilai terbaik dalam setiap tugas atau ulangan.
4. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal  
Siswa akan merasa senang dalam mencari lebih banyak soal-soal dan memecahkan masalah soal tersebut. Siswa pun juga mau menyampaikan pendapatnya dalam segala hal, termasuk saat ditanya guru atau dalam diskusi.

## 2.3. Tinjauan Lingkungan

### 2.3.1. Pengertian Lingkungan

Sepanjang hidup, manusia tidak akan terlepas dari yang disebut dengan lingkungan. Dalam setiap sisi kehidupan, manusia selalu dikelilingi oleh lingkungan dan terdapat hubungan timbal-balik antara keduanya. Pada satu sisi lingkungan dapat mempengaruhi lingkungan. Sartain dalam Purwanto (1988:77) menyebutkan bahwa, “lingkungan adalah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kecuali gen-gen. Sedikit berbeda dengan pendapat para ahli yang lain, yang kebanyakan mengemukakan bahwa lingkungan belajar atau lingkungan pendidikan meliputi segala sesuatu yang ada

di luar individu yang dapat mempengaruhi proses belajar”. Soemanto (1990:80) mengemukakan bahwa, “lingkungan mencakup segala material dan stimulasi di dalam dan di luar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural“. Lebih lanjut Soemanto (1990:80) mengemukakan “definisi lingkungan secara fisiologis, psikologis dan sosio-kultural” adalah sebagai berikut:

- a. Secara fisiologis, lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh seperti gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, sistem saraf, peredaran darah, pernafasan, pencernaan makanan, kelenjar-kelenjar endokrin, sel-sel pertumbuhan dan kesehatan jasmani.
- b. Secara psikologis, lingkungan mencakup segala stimulasi yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsepsi, kelahiran, sampai matinya. Stimulasi itu misalnya berupa: sifat-sifat genes, interaksi genes, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi dan kapasitas intelektual.
- c. Secara sosio-kultural, lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi dan kondisi eksternal dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain. Pola hidup keluarga, pergaulan kelompok, pola hidup masyarakat, latihan, belajar, pendidikan pengajaran, bimbingan dan penyuluhan, adalah termasuk sebagai lingkungan ini.

Berdasarkan pendapat di atas, lingkungan adalah segala sesuatu yang berasal dari luar individu yang mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*.

### **2.3.2. Pengertian Lingkungan Belajar**

“Lingkungan pendidikan dapat diartikan sebagai berbagai faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap praktek pendidikan. Lingkungan pendidikan dapat pula diartikan sebagai berbagai lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan, yang merupakan bagian-bagian dari lingkungan sosial” (Munib, 2009:76).

Dalam proses pembelajaran, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di

dalamnya. Lingkungan juga merupakan salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi belajar dan berdampak pada hasil belajar siswa. Sama halnya dengan fasilitas belajar, lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang juga tidak dapat diabaikan begitu saja meskipun kelihatannya sangat sepele atau mudah. Sebab, lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi siswa untuk hidup dan berinteraksi dengan sesamanya. Selain itu, lingkungan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak dalam alam semesta ini.

Hasbullah (2001:32) mendefinisikan “lingkungan belajar adalah lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan (pakaian, keadaan rumah, alat permainan, buku-buku, alat peraga dan lain-lain). Dalam lapangan pendidikan, lingkungan yaitu segala sesuatu yang berada di luar diri anak, dalam alam semesta. Sedangkan lingkungan belajar adalah lingkungan tempat anak mendapatkan pendidikan”.

Dari beberapa definisi tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang meliputi dan berasal dari luar dan dari dalam diri siswa yang dapat menunjang kegiatan belajar.

### **2.3.3. Lingkungan Keluarga**

“Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Disebut sebagai lingkungan atau lembaga pendidikan pertama karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, lembaga pendidikan inilah yang pertama ada. Selain itu manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan pertama kali adalah keluarga” (Munib, 2009:77).



Menurut Slameto, (2010:60) “siswa yang belajar akan memperoleh pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”.

1. Cara orang tua mendidik

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang paling pertama dan utama. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya atau tidak memperhatikan kebutuhan anaknya dalam belajar dapat menyebabkan kurang berhasil dalam pembelajaran.

2. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lainpun turut mempengaruhi belajar anak. Misalnya, apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang atau pengertian, atautkah diliputi dengan kebencian, sikap yang terlalu keras akan menimbulkan problem yang sejenis.

3. Suasana rumah

Suasana dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dalam belajar. Suasana rumah yang gaduh atau ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar.

4. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis dan buku-buku. Fasilitas itu hanya dapat dipenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Sebaliknya keluarga yang kaya raya orang tua mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatian pada belajar.

5. Pengertian orang tua

Anak belajar membutuhkan dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah.

#### **2.3.4. Lingkungan Sekolah**

Menurut Slameto (2010:64) lingkungan belajar sekolah dapat mencakup:

1. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang kurang baik pula, misalnya karena guru kurang persiapan

dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikan tidak jelas atau sikap siswa dan atau terhadap mata pelajaran, mengakibatkan siswa malas untuk belajar.

## 2. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai jumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, diatas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa.

## 3. Relasi guru dengan siswa

Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Sebaliknya, jika siswa membenci gurunya dia akan segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajarannya tidak maju.

## 4. Relasi siswa dengan siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya.

## 5. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat kaitannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai atau karyawan dalam pekerjaan administrasi. Hal ini akan memberi pengaruh positif terhadap belajarnya.

## 6. Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa. Karena atau pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

## 7. Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar enak jika tempat belajar tidak memadai.

## 8. Metode belajar

Banyak siswa melakukan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur, atau terus menerus, karena besok akan tes.

#### 9. Tugas rumah

Waktu belajar utama adalah disekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan lain.

### 2.3.5. Lingkungan Masyarakat

Menurut Slameto, (2010:69) “masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat”. Faktor masyarakat ini mencakup:

#### 1. Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

#### 2. Mass media

Mass media mencakup: bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik, dan lain-lain yang beredar di masyarakat. Mass media yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya.

#### 3. Teman bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya. Teman bergaul yang tidak baik misalnya: yang suka bergadang, keluyuran, pecandu rokok, minum-minuman keras, pastilah belajarnya akan berantakan.

#### 4. Bentuk kehidupan dalam masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh jelek kepada siswa. Anak atau siswa tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang disekitarnya. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar, mereka mendidik dan menyekolahkan anaknya akan berpengaruh ke hal-hal yang dilakukan oleh orang di sekitarnya. Pengaruh itu mendorong semangat anak atau siswa untuk belajar lebih giat lagi.

### 2.3.6. Indikator Lingkungan

Slameto (2010:60) menjelaskan bahwa indikator lingkungan adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga cara yang terdiri dari :
  - a. Cara orang tua mendidik
  - b. Relasi antar anggota keluarga
  - c. Suasana rumah
  - d. Keadaan ekonomi keluarga
  - e. Pengertian oran tua
2. Lingkungan sekolah yang terdiri dari :
  - a. Metode mengajar
  - b. Kurikulum
  - c. Relasi guru dengan siswa
  - d. Relasi siswa dengn siswa
  - e. Disiplin sekolah
  - f. Alat pelajaran
  - g. Keadaan gedung
  - h. Metode belajar
  - i. Tugas rumah
3. Lingkungan masyarakat yang terdiri dari :
  - a. Kegiatan siswa dalam masyarakat
  - b. Mass media
  - c. Teman bergaul
  - d. Bentuk kehidupan dalam masyarakat

### 2.4. Penelitian Terdahulu

Selain didukung oleh teori yang telah disampaikan di atas, penulis merujuk pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan motivasi, lingkungan, dan hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu yang Relevan**

<b>No.</b>	<b>Penelitian</b>	<b>Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Ita Alfikroh	2010	Pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Pekalongan tahun ajaran 2009/2010	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dengan F hitung 14,540 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh signifikan
2.	Fitri Nur Fajriyah	2010	Pengaruh motivasi, disiplin, dan lingkungan belajar terhadap prestasi mata pelajaran produktif siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen	Adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi mata pelajaran produktif siswa secara parsial sebesar 9,18%, disiplin belajar sebesar 6,35% sedangkan secara simultan motivasi, disiplin dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi mata pelajaran produktif sebesar 51,80%. Berdasarkan analisis regresi linier diperoleh persamaan $Y = 58,730 + 0,214X_1 + 0,255X_2 + 0,096X_3$
3.	Eni Asih	2008	Pengaruh motivasi, metode pembelajaran, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akutansi siswa kelas X SMK Bina Negara Gubug Kabupaten Grobogan	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi, metode pembelajaran, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar dengan F hitung 6,009 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh positif

## **2.5. Kerangka Berpikir**

Salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya aktivitas belajar adalah hasil belajar. Secara sederhana hasil belajar dapat dinyatakan dan dilihat dalam bentuk nilai. Hasil belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pada diri manusia. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah lingkungan dan motivasi belajar atau motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar, besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung pada intensitasnya. Klausmeier menyatakan bahwa perbedaan dalam intensitas motivasi berprestasi ditunjukkan dalam berbagai tingkatan prestasi yang dicapai oleh berbagai individu.

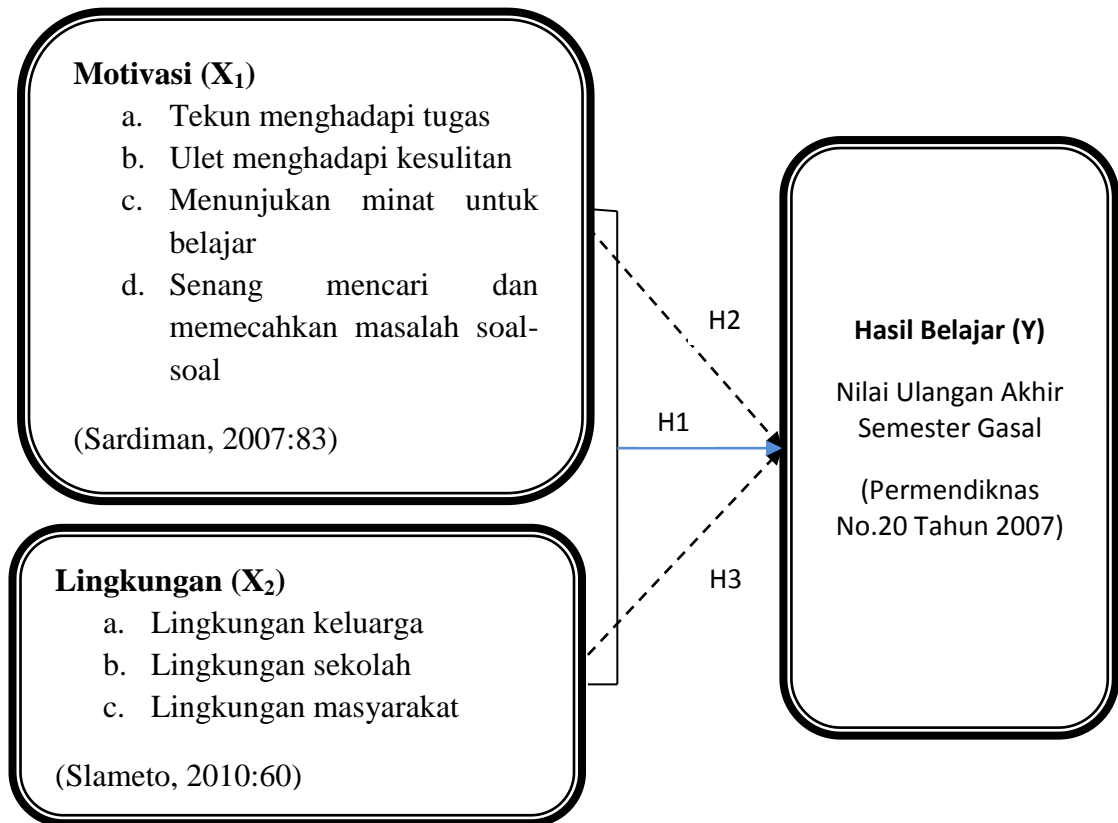
Wiyono (2003:30), menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Lingkungan belajar siswa yang memadai akan dapat meningkatkan hasil belajar. Lingkungan belajar yang terdiri dari lingkungan alami (keadaan suhu, kelembaban udara, kepengapan udara dan tempat letak gedung sekolah), serta lingkungan sosial budaya (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat). Apabila kedua lingkungan tersebut dapat bersinergi dengan baik dalam rangka mendukung proses belajar siswa sehingga merasa nyaman dimanapun mereka berada, maka harapan untuk

meningkatkan hasil belajar siswa yang berdampak pada peningkatan belajar siswa dapat terwujud.

Seperti yang kita ketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Selain faktor lingkungan belajar, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi. Motivasi pada tiap diri orang berbeda-beda, tergantung pada tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan secara garis besar, motivasi bagi siswa adalah untuk meningkatkan hasil belajar guna mencapai kesuksesan. Apabila siswa memiliki motivasi yang baik, sehingga dapat mendorong semangat belajar mereka untuk dapat meningkatkan hasil belajar. Jika dikonsultasikan dengan pendapat Suharsimi, (2007) maka besarnya korelasi ini berada pada rentang 0,600-0,800 dengan tingkat hubungan yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas maka akan terlihat keterkaitan antara pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap hasil belajar. Faktor motivasi dan lingkungan belajar siswa, mempengaruhi hasil belajar siswa.

Secara sistematis kerangka berpikir dalam penelitian digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Skema Kerangka Berpikir**

Keterangan:  
 ——— : Simultan  
 - - - : Parsial



## 2.6. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis merumuskan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”(Sugiyono, 2009:96).

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh positif motivasi dan lingkungan secara simultan terhadap hasil belajar mata diklat Korespodensi siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran.

H<sub>2</sub>: Ada pengaruh positif motivasi terhadap hasil belajar mata diklat Korespodensi siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran.

H<sub>3</sub>: Ada pengaruh positif lingkungan terhadap hasil belajar mata diklat Korespodensi siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis penelitian**

“Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”(Suharsimi, 2010 :12).

##### **3.1.2. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap hasil belajar pada mata diklat korespodensi (studi kasus pada siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran)” adalah regresi linier berganda. Hal tersebut dikarenakan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh langsung variabel independent terhadap dependent. Variabel independent dalam penelitian ini adalah motivasi dan lingkungan, sedangkan variabel dependent adalah hasil belajar siswa.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1. Populasi penelitian**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”(Sugiyono, 2009:117). “Populasi

adalah keseluruhan objek penelitian”(Suharsimi, 2007:108). Populasi dapat juga diartikan sebagai kumpulan dari individu dengan kualitas yang telah ditetapkan. Kualitas atau ciri tersebut dinamakan variabel. Populasi dengan jumlah individu tertentu disebut populasi finit, sedangkan jika jumlah individu dalam kelompok tidak mempunyai jumlah yang tetap atau jumlahnya tidak terhingga dinamakan populasi infinit. Penelitian ini dilakukan di SMK Widya Praja Ungaran yang terbagi dalam dua kelas dengan subyek penelitian adalah siswa kelas X Program keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 88 siswa berikut pembagian kelasnya.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian SMK Widya Praja Ungaran**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X AP 1	46 Siswa
2.	X AP 2	42 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>88 Siswa</b>

Sumber: Data siswa SMK Widya Praja Ungaran 2014/2015

### 3.2.2. Sampel penelitian

“Sampel adalah pengambilan sebagian dari seluruh populasi yang akan diteliti”(Suharsimi, 2007:108). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh jumlah populasi. Karena jumlah populasi hanya 88 yang merupakan jumlah populasi yang kecil, maka semua jumlah populasi digunakan sebagai sampel

### 3.3. Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah obyek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Suharsimi, 2010:161). Menurut Sugiyono, (2009:60) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

**Tabel 3.2**  
**Variabel-variabel Penelitian Motivasi dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar**

No	Nama Variabel	Indikator	Skala Ukuran	Sumber Data
1.	Motivasi ( $X_1$ )	1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet menghadapi kesulitan 3. Menunjukkan minat untuk belajar 4. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Interval	Siswa
2.	Lingkungan ( $X_2$ )	1. Lingkungan keluarga 2. Lingkungan sekolah 3. Lingkungan masyarakat	Interval	Siswa
4.	Hasil Belajar (Y)	Nilai ulangan akhir semester gasal (Permendiknas No.20 Tahun 2007)	Ratio	Guru dan Siswa

#### 3.3.1. Variabel Bebas atau Variabel Independent (X)

“Variabel bebas yaitu variabel yang tidak terpengaruh/terikat oleh variabel lain” (Suharsimi (2007:119). Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu:

##### a. Variabel Motivasi ( $X_1$ ):

Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang atau peserta didik untuk mencapai tujuan dengan

berusaha mencari dalam bentuk pengalaman dan latihan yang berpengaruh terhadap tingkah laku. Indikator yang digunakan yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat untuk belajar, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

**b. Variabel Lingkungan ( $X_2$ )**

Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang meliputi dan berasal dari luar dan dari dalam diri siswa yang dapat menunjang kegiatan belajar. Indikator lingkungan belajar dalam penelitian ini yang digunakan adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

**3.3.2. Variabel Terikat atau Variabel Dependent (Y)**

Menurut Suharsimi (2010 :162)“variabel terikat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau dependent variabel (Y)”. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran. Hasil belajar adalah perubahan yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar yang ditunjukkan oleh siswa melalui keaktifan belajar yang dicapainya yang dapat diketahui berdasarkan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi dari siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran. Indikatornya adalah nilai ulangan akhir semester gasal dengan skala nilai berkisar antara 0-100. Dimana seperti yang telah ditetapkan oleh sekolah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ada disekolah sebesar 75.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Ketuntasan Minimal**

KKM	Kriteria
$\geq 75$	Tuntas
$< 75$	Tidak tuntas

Sumber : Data KKM Mata Diklat Korespodensi 2014/2015

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

“Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”(Suharsimi, 2007:150). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1. Metode Angket atau Kuesioner

“Metode ini merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan”(Suharsimi, 2007:102).

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon dari siswa terhadap pertanyaan yang diajukan dan untuk mengungkap data primer mengenai variabel bebas. Pengaruh motivasi dan lingkungan pada penelitian ini merupakan variabel bebas. Bentuk angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *check list* dengan skala likert, dimana responden hanya membutuhkan tanda *check list*( $\surd$ ) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi atau dialami oleh responden.

Angket digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang keadaan motivasi dan lingkungan. Kriteria skor jawabannya dengan menggunakan skala likert dengan pembagian skor jawaban adalah sebagai berikut:

- a. Jika jawaban Sangat Setuju (SS) maka diberi nilai 5
- b. Jika jawaban Setuju (S) maka diberi nilai 4
- c. Jika jawaban Kurang Setuju (KS) maka diberi nilai 3
- d. Jika jawaban Tidak Setuju (TS) maka diberi nilai 2
- e. Jika jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) maka diberi nilai 1

Teknik angket atau kuesioner ini digunakan untuk mengungkapkan data mengenai variabel motivasi, dan lingkungan.

### **3.4.2. Metode Dokumentasi**

“Di dalam metode dokumentasi digunakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”(Suharsimi, 2007:135). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui data yang berupa daftar nilai, daftar nama, dan data-data pendukung lainnya.

## **3.5. Uji Instrumen Penelitian**

### **3.5.1. Uji Validitas**

“Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur”(Suharsimi, 2007:167). Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Uji signifikan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , nilai  $n$  adalah jumlah sampel (Ghozali, 2011:53). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan ( $n$ ) = 25 dan nilai  $df$  dapat dihitung dengan  $df = 25-2 = 23$ , jadi kesimpulan  $df = 23$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka didapatkan  $r_{tabel} = 0,396$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka soal pernyataan dinyatakan valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS 19*. Hasil uji validitas variabel motivasi dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Uji Validitas Variabel Motivasi**

Variabel	Indikator	No.Item	$r_{hitung}$	$r_{table}$	Keterangan
Motivasi (X1)	Tekun menghadapi tugas	1	0,587	0,396	Valid
		2	0,473	0,396	Valid
		3	0,639	0,396	Valid
		4	0,766	0,396	Valid
	Ulet menghadapi kesulitan	5	0,565	0,396	Valid
		6	0,715	0,396	Valid
		7	0,629	0,396	Valid
		8	0,339	0,396	Tidak Valid
	Menunjukan minat untuk belajar	9	0,466	0,396	Valid
		10	0,557	0,396	Valid
		11	0,792	0,396	Valid
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	12	0,312	0,396	Tidak Valid
		13	0,608	0,396	Valid
		14	0,787	0,396	Valid
		15	0,610	0,396	Valid

Sumber : Output *IBM SPSS 19* Variabel Motivasi

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa indikator motivasi terdapat 2No.Item yang tidak valid yaitu No.Item 8 dengan  $r_{hitung}$  0,339 dan No.Item 12 dengan  $r_{hitung}$  0,312 maka ke-2Item tersebut penulis hilangkan guna untuk mengukur variabel motivasi.



Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS 19*. Hasil uji validitas variabel lingkungan dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Variabel Lingkungan**

Variabel	Indikator	No.Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>table</sub>	Keterangan
Lingkungan (X2)	Lingkungan keluarga	16	0,344	0,396	Tidak Valid
		17	0,551	0,396	Valid
		18	0,773	0,396	Valid
		19	0,417	0,396	Valid
		20	0,543	0,396	Valid
		21	0,249	0,396	Tidak Valid
		22	0,917	0,396	Valid
		23	0,079	0,396	Tidak Valid
		24	0,541	0,396	Valid
		25	0,897	0,396	Valid
		26	0,359	0,396	Tidak Valid
	Lingkungan sekolah	27	0,826	0,396	Valid
		28	0,541	0,396	Valid
		29	0,887	0,396	Valid
		30	0,654	0,396	Valid
		31	0,426	0,396	Valid
		32	0,474	0,396	Valid
		33	0,580	0,396	Valid
		34	0,480	0,396	Valid
		35	0,592	0,396	Valid
		36	0,748	0,396	Valid
		37	0,632	0,396	Valid
		38	0,456	0,396	Valid
		39	0,820	0,396	Valid
	Lingkungan masyarakat	40	0,856	0,396	Valid
		41	0,162	0,396	Tidak Valid
		42	0,858	0,396	Valid
		43	0,090	0,396	Tidak Valid
		44	0,572	0,396	Valid
		45	0,707	0,396	Valid
		46	0,490	0,396	Valid
		47	0,483	0,396	Valid

Sumber : Output *IBM SPSS 19* Variabel Lingkungan

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa indikator lingkungan terdapat 6No.Item yang tidak valid yaitu No.Item 16 dengan  $r_{hitung}$  0,344, No.Item 21 dengan

$r_{hitung}$  0,249, No.Item 23 dengan  $r_{hitung}$  0,079, No.Item 26 dengan  $r_{hitung}$  0,359, No.Item 41 dengan  $r_{hitung}$  0,162, No.Item 43 dengan  $r_{hitung}$  0,090 maka ke-6Item tersebut penulis hilangkan guna untuk mengukur variabel lingkungan.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik”(Suharsimi, 2007:178). Sedangkan menurut Ghozali (2011:47),“relibialitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau valid jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”. “Nilai Alpha yang  $< 70\%$  hal ini mengidentifikasi ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus melihat satu persatu jawaban responden yang menjawab tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan Alpha akan meningkat“(Ghozali, 2011:48).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS 19*. Hasil uji reliabilitas variabel motivasi dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Uji Reliabilitas Variabel Motivasi**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	15

Sumber : Output *IBM SPSS 19* Variabel Motivasi

Hasil uji reliabilitas menggunakan *IBM SPSS 19* pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,864, maka dapat

disimpulkan bahwa instrument pada variabel motivasi tersebut dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$ .

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS 19*. Hasil uji reliabilitas variabel lingkungan dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	32

Sumber : Output *IBM SPSS 19* Variabel Lingkungan

Hasil uji reliabilitas menggunakan *IBM SPSS 19* pada tabel 3.7 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,924, maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel lingkungan tersebut dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$ .

### 3.6. Metode Analisis Data

#### 3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel agar lebih mudah memahaminya. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan angket yang telah diisi responden dengan memeriksa kelengkapan
2. Mengubah skor kualitatif menjadai kuantitatif
  - a. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
  - b. Jawaban S (Setuju) diberi skor 4
  - c. Jawaban KS (Kurang Setuju) diberi skor 3
  - d. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
  - e. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1
3. Membuat tabulasi data
4. Memasukkan data kedalam rumus deskriptif persentase, yaitu :

$$\text{Persentase skor (\% )} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n : Jumlah atau skor jawaban responden

N : Jumlah skor ideal

(Ali, 2013:201)

Untuk menemukan kategori deskriptif persentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dalam perhitungan sebagai berikut:

% maksimal	= (5/5) X 100%	= 100%
% minimal	= (1/5) X 100%	= 20%
Rentang %	= 100% - 20%	= 80%
Interval kelas %	= 80% : 5	= 16%

Maka tabel kategori untuk masing-masing variabel tentang pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap hasil belajar disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Klasifikasi Deskriptif Persentase Pengaruh Motivasi dan Lingkungan**

Interval (%)	Kriteria	
	Pengaruh Motivasi	Pengaruh Lingkungan
84% - 100%	Sangat baik	Sangat baik
68% - 83%	Baik	Baik
52% - 67%	Cukup baik	Cukup baik
36% - 51%	Tidak baik	Tidak baik
20% - 35%	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut Harir 1998 dalam Ghozali, (2009:36-37)“asumsi yang paling fundamental dalam analisis multivariable adalah normalitas, yang merupakan bentuk suatu distribusi data pada variabel matrik tunggal dalam menghasilkan distribusi normal”.

Untuk menguji asumsi normalitas digunakan uji statistik non-parametrik *K-S (Kolmogorov-Smirnov)*. Uji *K-S* dilakukan dengan membuat hipotesis.

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_A$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Untuk hasil hipotesis dihitung dengan menggunakan *IBM SPSS 19*. Kemudian melihat nilai *K-S (Kolmogorov-Smirnov)* dan tingkat signifikansinya lebih dari 5%.

#### 3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

“Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen”(Ghozali, 2009:25). Dengan menggunakan alat bantu *IBM*

*SPSS 19* akan diketahui nilai *variance inflation factor (VIF)* dan *tolerance*. Model regresi yang bebas multikolinearitas memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai *tolerance* diatas 10%. Deteksi lain dengan melihat korelasi antara variabel bebas, apabila masih di bawah 0,8 maka dapat disimpulkan tidak mengandung multikolinearitas.

### **3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

“Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”(Ghozali, 2009:125). Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas, penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik, artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*ZPRED*) dengan residualnya (*SRESID*). Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatteplot* antara (*ZPRED*) dan (*SRESID*) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Begitu sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 Pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2009:38-39). Untuk mendapatkan hasilnya dengan menggunakan alat batu *IBM SPSS 19*.

### 3.6.2.4. Uji Linieritas

“Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifik model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik”(Ghozali, 2011:115). Jika nilai signifikansi pada tabel ANOVA < 0,05 maka model sebaiknya berbentuk linier. Jika data linear maka penggunaan analisis regresi pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan, namun jika tidak linear maka harus digunakan analisis non linear.

### 3.6.3. Metode Analisis Statistika

#### 3.6.3.1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang terdiri dari satu prediktor dan 2 variabel:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan pengertian:

Y = Variabel dependent (Hasil Belajar)

X<sub>1</sub> = Variabel independent (Motivasi)

X<sub>2</sub> = Variabel independent (Lingkungan)

$\alpha$  = Koefisien regresi (konstanta)

b = Koefisien regresi

e = Variabel independent lainnya

(Ghozali, 2009:13)

Proses pengolahan data harus dilakukan secara cepat dan tepat, maka pengolahan data dilakukan melalui program *IBM SPSS 19*.

### **3.6.3.2. Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan:

#### **a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

“Uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen”(Ghozali, 2009:16). Penggunaan uji F dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS 19*. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis apabila:

1. Jika nilai signifikansi  $F_{hitung} < 0,05$  atau koefisien F hitung pada taraf  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
2. Jika nilai signifikansi  $F_{hitung} < 0,05$  atau koefisien F hitung pada taraf  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

#### **b. Uji Statistik t (Uji Signifikan Parameter Individual)**

Uji parsial digunakan “untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan” (Ghozali, 2009:17). Penggunaan hipotesis (uji t) menggunakan bantuan program *IBM SPSS 19*, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel  $\alpha=5\%$ . Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dilakukan dengan *IBM SPSS 19* apabila:



1. Jika nilai signifikansi  $t_{hitung} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi  $t_{hitung} < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

**c. Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya variabel tidak bebas. Koefisien determinasi  $R^2=0$ , berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel dependen. Sebaliknya, bila koefisien determinasi  $R^2=1$ , berarti variabel dependen 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Letak  $R^2$  berada dalam interval antara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

Cara mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS 19*. Hasil perhitungan *adjusted R2* keseluruhn mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

**d. Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )**

Cara mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel bebas, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh  $X_1$ , dan  $X_2$ , ( $r^2$ ) dicari dengan menggunakan program *IBM SPSS 19*. Semakin besar nilai  $r^2$  maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara simultan antara motivasi, dan lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran sebesar 83,5%. Sehingga kenaikan motivasi, dan lingkungan akan mempengaruhi kenaikan hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran.
2. Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran dengan nilai kontribusi parsial sebesar 37,94%. Jadi semakin meningkat motivasi maka hasil belajar siswa juga meningkat.
3. Ada pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran dengan nilai kontribusi parsial sebesar 14,97%. Jadi semakin meningkat lingkungan maka hasil belajar siswa juga meningkat.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya mempunyai kesadaran untuk senantiasa mengerjakan soal-soal latihan, tugas yang diberikan oleh guru meskipun tidak ada guru di kelas serta membentuk kelompok belajar untuk memudahkan dalam memahami pelajaran.
2. Orang tua diharapkan mampu meningkatkan kualitas cara mendidik anak-anaknya dengan memperhatikan keteraturan siswa dalam belajar di rumah. Sehingga siswa akan merasa termotivasi dalam melaksanakan proses belajar di rumah.
3. Sekolah hendaknya mampu memberikan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa dengan memberikan fasilitas yang memadai, serta menerapkan kurikulum yang sesuai dengan yang telah ditetapkan, sehingga siswa akan merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
4. Siswa diharapkan mampu membagi waktu antara bermain, kegiatan dalam masyarakat dan kegiatan belajarnya sehingga aktifitas dan kebudayaan dalam masyarakat tidak mengganggu proses belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi Peneliti*. Bandung: Angkasa.
- Anni, Chatarina Tri, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aritonang, T Keke. 2007. *Minat dan Motivai dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2009a. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- 2009b. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- J.P. Chaplin, 2011. *Dictionary of Psychology*, (terj.Kartini Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi*). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munib, Achmad. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Nasoetion, Noehi. 1993. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Odera, Florence. 2011. *Motivation: The Most Ignored Factor in SClassroom Instruction in Kenyan Secondary Schools*. Journal. Kenya: Maseno University College.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan* (diunduh pada tanggal 14 April 2015).
- Purwanto, M. Ngalm. 1988. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Remadja Karya.
- Rifa'I, Ahmad. dan Chatharina Tri A. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman. A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3*. (diunduh pada tanggal 4 Mei 2015)
- Wiyono, Bambang Budi. 2003. *Hubungan Antara Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar*. Jurnal: Universitas Negeri Malang

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Daftar Nilai Siswa Kelas X-AP1 SMK Widya Praja Ungaran

DAFTAR NILAI  
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Program Keahlian	: Administrasi Perkantoran	Kelas	: X AP1
Paket Keahlian	: Administrasi Perkantoran	Semester	: 1 dan 2
Mata Pelajaran	: Korespodensi	K K M	: 75

NO.	NIS	NAMA	Nilai	Kriteria
1	AP. 728	Arfiq'a Adha Wicaksana	67	Belum Tuntas
2	AP. 729	Ananda Esperansa Dwi	70	Belum Tuntas
3	AP. 730	Andika Bagas Saputra	68	Belum Tuntas
4	AP. 731	Anisa Ayu Indah Sari	80	Tuntas
5	AP. 732	Arif Rahman Hakim	73	Belum Tuntas
6	AP. 733	Bagas Wahyu Susilo	65	Belum Tuntas
7	AP. 734	Desi Kartika Sari	70	Belum Tuntas
8	AP. 735	Dina Febriyani	71	Belum Tuntas
9	AP. 736	Dwi Rohman	89	Tuntas
10	AP. 737	Eka Yunita	66	Belum Tuntas
11	AP. 738	Eko Maulana	73	Belum Tuntas
12	AP. 739	Elis Widyasari	73	Belum Tuntas
13	AP. 740	Etika Sari	60	Belum Tuntas
14	AP. 741	Heru Setiawan Raharjo	80	Tuntas
15	AP. 742	Ibnu Abdillah Hasan	-	Keluar
16	AP. 743	Ika Wahyu Nur K	76	Tuntas
17	AP. 744	Ima Dewi Lestari	61	Belum Tuntas
18	AP. 745	Intan Ayu Kurniawati	85	Tuntas
19	AP. 746	Istriyani	74	Belum Tuntas
20	AP. 747	Joko Ngroho Purwoko	85	Tuntas
21	AP. 748	Kunti Fahazatul Qulub	86	Tuntas
22	AP. 749	Leni Setiyowati	54	Belum Tuntas
23	AP. 750	LisnaTri Raadhani	66	Belum Tuntas
24	AP. 751	Makhasinu Akhlak	93	Tuntas
25	AP. 752	Marini Mardhiana	83	Tuntas
26	AP. 753	Marisna Agustin	70	Belum Tuntas
27	AP. 754	Meilinda Chrismonita	72	Belum Tuntas
28	AP. 755	Mukhammad Setiya R	78	Tuntas
29	AP. 756	Novia Mardiana	73	Belum Tuntas
30	AP. 757	Nurriya Riskiyana	70	Belum Tuntas
31	AP. 758	Puput Elisa Retno Putri	65	Belum Tuntas
32	AP. 759	Putu Arya Kartika A	85	Tuntas

33	AP. 760	Reni Agustianingsih	84	Tuntas
34	AP. 761	Retno Catur Susanti	85	Tuntas
35	AP. 762	Rifki Ayu Nur Afifah	60	Belum Tuntas
36	AP. 763	Ririh Putri Arumsari	74	Belum Tuntas
37	AP. 764	Sela Mutiara	81	Tuntas
38	AP. 765	Septian Dwi Gatra	77	Tuntas
39	AP. 766	Shelviana Desti A	72	Belum Tuntas
40	AP. 767	Sri Andriati	72	Belum Tuntas
41	AP. 768	Sunarto	67	Belum Tuntas
42	AP. 769	Syarifatun Khosiah	65	Belum Tuntas
43	AP. 770	Tito Setiaji	85	Tuntas
44	AP. 771	Widyaningsih	65	Belum Tuntas
45	AP. 772	Yuni Riyantika	81	Tuntas
46	AP. 773	Yunita Lestari	-	Keluar
47		Kristian Nugroho	50	Belum Tuntas
48		Slamet Dwi Fitrianto	69	Belum Tuntas

Standart Kompetensi/SK

:

Kompetensi Dasar / KD

:

1.

Mengetahui  
Guru Pengampu,



DRS. NURDIN JADID



## Daftar Nilai Siswa Kelas X-AP2 SMK Widya Praja Ungaran

### DAFTAR NILAI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Program Keahlian : Administrasi Perkantoran Kelas : X AP2  
 Paket Keahlian : Administrasi Perkantoran Semester : 1 dan 2  
 Mata Pelajaran : Korespodensi K K M : 75

NO.	NIS	NAMA	Nilai	Kriteria
1	AP. 774	Alvinda Resty P	60	Belum Tuntas
2	AP. 775	Afifah	83	Tuntas
3	AP. 776	Aida Fitriana	54	Belum Tuntas
4	AP. 777	Aisah Puspita Wadani	81	Tuntas
5	AP. 778	Andika Miftachul Rizki	70	Belum Tuntas
6	AP. 779	Andina Tamara Salsabila	80	Tuntas
7	AP. 780	Andira Visca Fiorentina	70	Belum Tuntas
8	AP. 781	Anis Lailatul Muanisah	65	Belum Tuntas
9	AP. 782	Bagas Reski Kuncoro	66	Belum Tuntas
10	AP. 783	Desi Mayasari	-	Keluar
11	AP. 784	Devinda Arya Pratiwi	67	Belum Tuntas
12	AP. 785	Dewang Sasongko	70	Belum Tuntas
13	AP. 786	Dian Pita Kumalasari	83	Tuntas
14	AP. 787	Dian Wulan Sari	82	Tuntas
15	AP. 788	Difa Roro Anggraeni	56	Belum Tuntas
16	AP. 789	Dimas Cahyo Saputro	73	Belum Tuntas
17	AP. 790	Dina Ika Fatwati	45	Belum Tuntas
18	AP. 791	Ela Puji Lestari	82	Tuntas
19	AP. 792	Fajar Refo Surya P	81	Tuntas
20	AP. 793	Galuh Rizki Putri Ariyati	64	Belum Tuntas
21	AP. 794	Habib Amar	85	Tuntas
22	AP. 795	Ida Ayu Sanjaya	62	Belum Tuntas
23	AP. 796	Irfan Ariyanto	71	Belum Tuntas
24	AP. 797	Isnaini Usatun Hasanah	84	Tuntas
25	AP. 798	Izatul Maghfiroh	76	Tuntas
26	AP. 799	Kalimah	82	Tuntas
27	AP. 800	Karina Ayla Latifah	80	Tuntas
28	AP. 801	Leli Tri Isnariyah	85	Tuntas
29	AP. 802	Mardi Utama	-	Keluar
30	AP. 803	Muhamad Ali Sofi'i	-	Keluar
31	AP. 804	Nindya Citra Dewi	86	Tuntas
32	AP. 805	Reni Ayu Malinda	-	Keluar

33	AP. 806	Retno Wulandari	-	Keluar
34	AP. 807	Rifai Adi Nugroho	69	Belum Tuntas
35	AP. 808	Rizaldy Prasetyo W	60	Belum Tuntas
36	AP. 809	Sarif Hidayatullah	73	Belum Tuntas
37	AP. 810	Sheila Tama Widyani	82	Tuntas
38	AP. 811	Silviana Hadi	78	Tuntas
39	AP. 812	Sinta Kusumaningrum	63	Belum Tuntas
40	AP. 813	Sri Ayuningsih	84	Tuntas
41	AP. 814	Sri Larasati	85	Tuntas
42	AP. 815	Usyarif Hidayat	-	Keluar
43	AP. 816	Veronika Devi Amanda	71	Belum Tuntas
44	AP. 817	Vika setiyani	60	Belum Tuntas
45	AP. 818	Wafa Indi Husnia	67	Belum Tuntas
46	AP. 819	Yenie Budiarti	83	Tuntas
47	AP.	Naim Itatama	79	Tuntas
48	AP.	Pria Patria Agung	67	Belum Tuntas

Standart Kompetensi/SK

:

Kompetensi Dasar / KD

:

1.

Mengetahui

Guru Pengampu,



DRS. NURDIN JADID

## Lampiran 2

### Angket atau Kuesioner Uji Coba

#### KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA

#### “PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT KORESPONDENSI

(Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran)”

#### A. Aspek Motivasi

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Item	Jumlah
1.	Motivasi	1) Tekun menghadapi tugas	a) Ketekunan mengerjakan tugas	1,2,3,4	4
		2) Ulet menghadapi kesulitan	a) Upaya memperbaiki nilai dan mengejar ketertinggalan materi	5,6,7,8	4
		3) Menunjukkan minat untuk belajar	a) Mencari informasi tentang materi	9,10,11	3
		4) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	a) Mampu memecahkan soal dan mau menyampaikan pendapat/bertannya	12,13,14,15	4

## B. Aspek Lingkungan

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Item	Jumlah
2.	Lingkungan	1) Lingkungan keluarga	a) Cara orang tua mendidik	16,17	2
			b) Relasi antar anggota keluarga	18,19	2
			c) Suasana rumah	20,21,22	3
			d) Keadaan ekonomi keluarga	23,24	2
			e) Pengertian orang tua	25,26	2
		2) Lingkungan sekolah	a) Metode mengajar	27	1
			b) Kurikulum	28	1
			c) Relasi guru dengan siswa	29	1
			d) Relasi siswa dengan siswa	30,31	2
			e) Disiplin sekolah	32	1
			f) Alat pelajaran	33,34	2
			g) Keadaan gedung	35,36,37	3
			h) Metode belajar	38	1
			i) Tugas rumah	39	1
		3) Lingkungan masyarakat	a) Kegiatan siswa dalam masyarakat	40	1
			b) Mass media	41,42,43	3
			c) Teman bergaul	44,45	2
			d) Bentuk kehidupan dalam masyarakat	46,47	2

## SURAT PERMOHONAN PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

**Kepada:**

**Siswa-Siswi Kelas X Adm. Perkantoran**

**SMK Widya Praja Ungaran**

Dengan hormat,

Sehubungan akan diadakan penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Korespondensi (Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran)”**, maka dengan ini peneliti memohon kesediaan siswa-siswi kelas X-AP SMK Widya Praja Ungaran untuk mengisi angket ini.

Angket ini hanya untuk mencari data dan tidak mempengaruhi proses belajar mengajar di SMK Widya Praja Ungaran. Peneliti berharap kejujuran Saudara dalam mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Demikian surat permohonan ini peneliti buat, atas kesediaan Saudara mengisi angket ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Mia Yulistiwa Ningrum

## INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

### “PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT KORESPODENSI

(Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK  
Widya Praja Ungaran)”

#### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum anda menjawab pernyataannya.
2. Jawablah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan kondisi anda alami.

#### Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>1. Motivasi</b>						
<b>a. Tekun Menghadapi Tugas</b>						
1.	Saat ada jam pelajaran kosong saya pergunakan untuk mengerjakan tugas					
2.	Jika guru memberikan tugas yang harus dikumpulkan, maka saya mengerjakan tugas secara lengkap kemudian mengumpulkan dengan tepat waktu					
3.	Jika sedang mengerjakan tugas, kemudian ada teman mengajak bermain maka saya menolak secara halus					
4.	Jika guru memberi tugas kelompok, maka saya akan mendiskusikan terlebih dahulu dengan teman kemudian dikerjakan bersama-sama (kelompok) sampai selesai					

<b>b. Ulet Menghadapi Kesulitan</b>					
5.	Jika mengalami kesulitan mengerjakan tugas mata diklat korespodensi yang diberikan Bapak/Ibu guru, saya akan berdiskusi dengan teman-teman				
6.	Apabila saya salah dalam menjawab pertanyaan mengenai materi mata diklat korespodensi, saya akan berusaha mencari tahu jawaban yang benar				
7.	Saya tidak merasa bosan mempelajari kembali materi mata diklat korespodensi yang belum saya kuasai				
8.	Saya berusaha mencari pinjaman buku catatan dari teman, apabila mengalami ketertinggalan materi karena berhalangan mengikuti mata diklat korespodensi atau tidak masuk sekolah				
<b>c. Menunjukkan Minat Untuk Belajar</b>					
9.	Saya mencatat materi mata diklat korespodensi termasuk informasi penting dari guru saat menerangkan di kelas				
10.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh, penjelasan dari guru mengenai materi mata diklat korespodensi				
11.	Saya aktif bertanya dalam setiap pelajaran korespodensi, apabila ada materi yang kurang dipahami				
<b>d. Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-soal</b>					
12.	Saya berusaha mengerjakan soal mata diklat korespodensi di LKS atau buku meskipun belum disuruh oleh Bapak/Ibu guru				
13.	Saya berusaha mencari materi/latihan soal-soal tambahan mata diklat korespodensi dari berbagai sumber lain (internet, perpustakaan, dll)				
14.	Saya sering berlatih memecahkan latihan soal-soal mata diklat korespodensi yang ada di buku dengan kemampuan saya sendiri				
15.	Saya bersedia maju untuk mengerjakan atau mempraktikan tugas mata diklat korespodensi tanpa ditunjuk oleh Bapak/Ibu guru				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>2. Lingkungan</b>						
<b>a. Lingkungan Keluarga</b>						
16.	Orang tua akan menegur saya, jika saya tidak mau belajar					
17.	Orang tua saya selalu menanyakan hasil ulangan harian, nilai test, dan nilai raport					
18.	Saya selalu berkomunikasi dengan seluruh anggota keluarga di rumah					
19.	Anggota keluarga saya membantu saya ketika sedang melakukan kesulitan dalam kegiatan belajar					
20.	Suasana rumah saya sangat nyaman ketika digunakan untuk kegiatan belajar					
21.	Saya belajar di ruang tertentu ketika sedang melakukan kegiatan belajar di rumah (kamar tidur, ruang tamu, dsb)					
22.	Orang tua saya menerapkan kedisiplinan pada saya di rumah terutama dalam hal waktu belajar					
23.	Saya menyisihkan sebagian uang saku untuk keperluan kegiatan belajar sekolah (misalkan membeli alat tulis, buku-buku, dsb)					
24.	Saya selalu membayar uang SPP tepat waktu setiap bulan					
25.	Ketika belajar di rumah, orang tua saya tidak menyuruh saya untuk melakukan pekerjaan rumah yang lain (menyapu, memasak, dll)					
26.	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk rajin belajar					
<b>b. Lingkungan Sekolah</b>						
27.	Saya malas untuk belajar karena penjelasan dari bapak/Ibu guru saat mengajar kurang jelas					
28.	Sebelum memulai pelajaran Bapak/Ibu guru menyampaikan tentang tujuan pembelajaran yang dipakai di sekolah saat ini					
29.	Saya melakukan interaksi dengan Bapak/Ibu guru saat pembelajaran					
30.	Saya senantiasa berusaha untuk mengenal dengan akrab semua teman-teman di kelas					
31.	Teman-teman saya senantiasa membantu jika saya menghadapi masalah serta membantu mencari solusi					
32.	Bapak/Ibu guru sering menyampaikan tentang kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam sekolah					



	(misalnya tidak merokok di dalam sekolahan, tidak boleh membawa benda tajam, dll)					
33.	Sekolah saya menyediakan sarana pendukung pembelajaran korespodensi di kelas seperti spidol, penghapus, white board, dll					
34.	Sarana dan prasarana praktik korespodensi yang tersedia, sudah cukup menunjang kegiatan belajar saya					
35.	Ruang kelas saya sangat nyaman serta memadai untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar					
36.	Sirkulasi udara dan pencahayaan di kelas saya sudah mendukung kegiatan pembelajaran					
37.	Sekolah saya sudah menyediakan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, dan ruang-ruang penunjang lainnya					
38.	Bapak/Ibu guru sering memberikan kiat-kiat belajar yang efektif kepada siswa					
39.	Bapak/Ibu guru sering memberikan hukuman pada siswa, ketika siswa tidak mengerjakan PR					
<b>c. Lingkungan Masyarakat</b>						
40.	Aktifitas berorganisasi saya didalam masyarakat tidak lebih dari 2 jam setiap hari					
41.	Setiap hari saya berusaha tidak membuka media social seperti facebook, twitter, dan sejenisnya yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran					
42.	Dalam satu bulan, saya berusaha untuk tidak membaca komik, buku cerita atau majalah yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran					
43.	Jika ada waktu luang, saya menggunakannya untuk belajar dari pada menonton televisi					
44.	Saya senang bergaul dengan teman-teman yang tidak suka bermain sampai larut malam					
45.	Saya senang bergaul dengan teman-teman yang sebaya dengan saya					
46.	Lingkungan masyarakat tempat tinggal saya mengutamakan pendidikan untuk anggota keluarganya					
47.	Masyarakat di lingkungan saya tergolong masyarakat yang berpendidikan minimal SMA/ sederajat					

### Lampiran 3

### Tabulasi Kuesioner Data Uji Coba

Tabulasi Uji Coba Variabel Motivasi (X1)

No Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total X1
1	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	60
2	5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	5	57
3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	71
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	59
5	4	5	2	2	4	2	2	5	5	5	2	3	2	2	3	48
6	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	59
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
8	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	60
9	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5	67
10	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	69
11	5	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	5	4	61
12	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	57
13	4	5	4	3	5	4	3	2	4	4	2	2	4	3	3	52
14	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	64
15	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	67
16	3	3	4	4	3	4	2	5	5	3	4	4	4	3	4	55
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
18	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
19	3	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	62
20	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	61
21	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	63
22	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	3	65
23	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	64
24	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	67
25	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	52

Tabulasi Uji Coba Variabel Lingkungan (X2)

No Re sp	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	P 41	P 42	P 43	P 44	P 45	P 46	P 47	Tot al X2	
1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	122
2	4	3	2	4	4	5	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	5	5	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	1	3	5	5	5	105
3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	151
4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	120
5	4	2	3	2	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	5	5	5	5	122
6	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	117
7	4	4	2	4	3	4	2	5	3	2	5	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	89
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	5	5	4	5	5	124
9	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	3	3	1	3	3	5	5	5	5	5	134
10	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	149
11	5	5	4	5	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	1	2	1	5	3	3	1	3	5	4	5	5	5	4	112
12	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	113
13	3	2	4	2	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	4	4	3	2	2	3	3	5	3	4	2	4	3	5	112	
14	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	127
15	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	140

16	4	2	2	2	4	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	2	3	4	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	11 2	
17	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	11 0
18	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	13 3	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	12 3	
20	5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	2	5	4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	13 6	
21	5	4	3	4	4	5	4	5	5	3	5	3	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	12 2	
22	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	3	1	3	2	5	5	4	5	5	12 7	
23	5	5	3	3	3	3	4	5	3	3	5	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	5	5	12 5	
24	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	15 2	
25	4	4	3	4	1	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	10 7		

**Lampiran 4**

**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

**Correlations**

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Total X1
Item 1 Pearson Correlation	1	.375	.415*	.271	.448*	.419*	.102	.143	.282	.540**	.323	-.165	.255	.450*	.481*	.587**
Sig. (2-tailed)		.065	.039	.189	.025	.037	.628	.496	.172	.005	.116	.432	.219	.024	.015	.002
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item 2 Pearson Correlation	.375	1	.073	.232	.572**	.118	.265	.050	.160	.432*	.209	.033	.249	.344	.169	.473*
Sig. (2-tailed)	.065		.729	.265	.003	.573	.200	.812	.446	.031	.317	.877	.229	.092	.419	.017
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item 3 Pearson Correlation	.415*	.073	1	.535**	.435*	.682**	.429*	.000	.178	.089	.490*	.133	.470*	.485*	.222	.639**
Sig. (2-tailed)	.039	.729		.006	.030	.000	.032	1.000	.395	.673	.013	.526	.018	.014	.286	.001

N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item 4 Pearson Correlation	.271	.232	.535**	1	.439*	.685**	.539**	.097	.299	.133	.734**	.299	.465*	.601**	.374	.766**
Sig. (2-tailed)	.189	.265	.006		.028	.000	.005	.645	.146	.526	.000	.147	.019	.001	.066	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item 5 Pearson Correlation	.448*	.572**	.435*	.439*	1	.452*	.316	-.098	.191	.299	.249	-.123	.298	.410*	.292	.565**
Sig. (2-tailed)	.025	.003	.030	.028		.023	.124	.642	.362	.147	.230	.558	.148	.042	.157	.003
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item 6 Pearson Correlation	.419*	.118	.682**	.685**	.452*	1	.406*	-.120	.047	.153	.625**	.247	.413*	.697**	.491*	.715**
Sig. (2-tailed)	.037	.573	.000	.000	.023		.044	.566	.825	.466	.001	.233	.040	.000	.013	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item 7 Pearson Correlation	.102	.265	.429*	.539**	.316	.406*	1	.275	.226	.378	.380	.404*	.371	.299	.066	.629**

	Sig. (2-tailed)	.628	.200	.032	.005	.124	.044		.183	.278	.062	.061	.045	.068	.146	.754	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item 8	Pearson Correlation	.143	.050	.000	.097	-.098	-.120	.275	1	.487*	.245	.361	.116	.095	-.042	.333	.339
	Sig. (2-tailed)	.496	.812	1.000	.645	.642	.566	.183		.014	.238	.077	.582	.652	.843	.104	.097
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item 9	Pearson Correlation	.282	.160	.178	.299	.191	.047	.226	.487*	1	.447*	.321	.076	.214	.169	.181	.466*
	Sig. (2-tailed)	.172	.446	.395	.146	.362	.825	.278	.014		.025	.118	.718	.304	.419	.388	.019
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item 10	Pearson Correlation	.540**	.432*	.089	.133	.299	.153	.378	.245	.447*	1	.234	-.007	.298	.471*	.365	.557**
	Sig. (2-tailed)	.005	.031	.673	.526	.147	.466	.062	.238	.025		.261	.975	.149	.018	.073	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Item 11	Pearson Correlation	.323	.209	.490 <sup>*</sup>	.734 <sup>**</sup>	.249	.625 <sup>**</sup>	.380	.361	.321	.234	1	.302	.429 <sup>*</sup>	.718 <sup>**</sup>	.531 <sup>**</sup>	.792 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.116	.317	.013	.000	.230	.001	.061	.077	.118	.261		.142	.032	.000	.006	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item 12	Pearson Correlation	-.165	.033	.133	.299	-.123	.247	.404 <sup>*</sup>	.116	.076	-.007	.302	1	-.008	.199	.074	.312
	Sig. (2-tailed)	.432	.877	.526	.147	.558	.233	.045	.582	.718	.975	.142		.972	.341	.724	.129
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item 13	Pearson Correlation	.255	.249	.470 <sup>*</sup>	.465 <sup>*</sup>	.298	.413 <sup>*</sup>	.371	.095	.214	.298	.429 <sup>*</sup>	-.008	1	.533 <sup>**</sup>	.239	.608 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.219	.229	.018	.019	.148	.040	.068	.652	.304	.149	.032	.972		.006	.249	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item 14	Pearson Correlation	.450 <sup>*</sup>	.344	.485 <sup>*</sup>	.601 <sup>**</sup>	.410 <sup>*</sup>	.697 <sup>**</sup>	.299	-.042	.169	.471 <sup>*</sup>	.718 <sup>**</sup>	.199	.533 <sup>**</sup>	1	.613 <sup>**</sup>	.787 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.024	.092	.014	.001	.042	.000	.146	.843	.419	.018	.000	.341	.006		.001	.000



	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item 15	Pearson Correlation	.481*	.169	.222	.374	.292	.491*	.066	.333	.181	.365	.531**	.074	.239	.613**	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.015	.419	.286	.066	.157	.013	.754	.104	.388	.073	.006	.724	.249	.001		.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total X1	Pearson Correlation	.587**	.473*	.639**	.766**	.565**	.715**	.629**	.339	.466*	.557**	.792**	.312	.608**	.787**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.017	.001	.000	.003	.000	.001	.097	.019	.004	.000	.129	.001	.000	.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22
Item 16	Pearson Correlation	1	.568-	.237	.488-	.351	.151	.373
	Sig. (2-tailed)		.003	.254	.013	.086	.472	.067
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 17	Pearson Correlation	.568-	1	.518-	.733-	.314	.090	.565-
	Sig. (2-tailed)	.003		.008	.000	.126	.668	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 18	Pearson Correlation	.237	.518-	1	.553-	.285	.072	.762-
	Sig. (2-tailed)	.254	.008		.004	.168	.731	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 19	Pearson Correlation	.488-	.733-	.553-	1	.354	.343	.452-
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.004		.083	.093	.023
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 20	Pearson Correlation	.351	.314	.285	.354	1	.291	.333
	Sig. (2-tailed)	.086	.126	.168	.083		.158	.103
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 21	Pearson Correlation	.151	.090	.072	.343	.291	1	.257
	Sig. (2-tailed)	.472	.668	.731	.093	.158		.216
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 22	Pearson Correlation	.373	.565-	.762-	.452-	.333	.257	1
	Sig. (2-tailed)	.067	.003	.000	.023	.103	.216	
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 23	Pearson Correlation	.023	-.202	.010	-.326	-.221	-.110	.181
	Sig. (2-tailed)	.913	.333	.962	.111	.288	.602	.386
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 24	Pearson Correlation	.114	.411-	.431-	.324	.142	.249	.498-
	Sig. (2-tailed)	.587	.042	.032	.114	.498	.230	.011
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 25	Pearson Correlation	.197	.428-	.761-	.337	.445-	.323	.779-
	Sig. (2-tailed)	.346	.033	.000	.099	.026	.116	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 26	Pearson Correlation	.394	.442-	-.009	.324	.370	.379	.363
	Sig. (2-tailed)	.051	.027	.967	.114	.069	.062	.075
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 27	Pearson Correlation	.151	.334	.679-	.226	.343	.061	.651-
	Sig. (2-tailed)	.470	.102	.000	.278	.093	.770	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 28	Pearson Correlation	.117	.186	.498-	.056	.156	.265	.480-
	Sig. (2-tailed)	.577	.372	.011	.790	.457	.201	.015
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 29	Pearson Correlation	.185	.405-	.683-	.328	.469-	.210	.727-
	Sig. (2-tailed)	.376	.045	.000	.110	.018	.314	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 30	Pearson Correlation	.100	.189	.536-	.184	.399-	-.022	.596-
	Sig. (2-tailed)	.634	.364	.006	.377	.048	.919	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 31	Pearson Correlation	.100	.095	.424-	.092	.411-	.043	.447-
	Sig. (2-tailed)	.634	.652	.035	.661	.041	.838	.025
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 32	Pearson Correlation	.200	.189	.411-	.250	.339	.194	.373
	Sig. (2-tailed)	.338	.364	.041	.227	.098	.354	.067
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 33	Pearson Correlation	.109	-.054	.285	-.065	.287	.226	.514-
	Sig. (2-tailed)	.605	.798	.168	.759	.164	.277	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25

Item 34	Pearson Correlation	.037	.488	.474	.450	.093	.123	.493
	Sig. (2-tailed)	.862	.013	.017	.024	.857	.559	.012
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 35	Pearson Correlation	-.038	.324	.308	.093	.314	.138	.477
	Sig. (2-tailed)	.858	.114	.134	.660	.127	.512	.016
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 36	Pearson Correlation	.060	.167	.550	.073	.298	.168	.749
	Sig. (2-tailed)	.776	.426	.004	.728	.149	.422	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 37	Pearson Correlation	.176	.199	.257	-.046	.279	.303	.580
	Sig. (2-tailed)	.401	.341	.216	.826	.176	.141	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 38	Pearson Correlation	.232	.438	.255	.465	.300	.166	.466
	Sig. (2-tailed)	.264	.028	.218	.019	.145	.429	.019
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 39	Pearson Correlation	.220	.419	.733	.315	.274	.142	.727
	Sig. (2-tailed)	.290	.037	.000	.125	.185	.498	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 40	Pearson Correlation	.158	.471	.670	.354	.459	.153	.707
	Sig. (2-tailed)	.450	.018	.000	.082	.021	.465	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 41	Pearson Correlation	-.194	-.247	.039	-.478	-.079	-.254	.083
	Sig. (2-tailed)	.353	.233	.853	.016	.707	.220	.695
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 42	Pearson Correlation	.067	.334	.679	.281	.343	.152	.714
	Sig. (2-tailed)	.750	.102	.000	.173	.093	.469	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 43	Pearson Correlation	.111	.232	.129	.032	-.031	-.504	.110
	Sig. (2-tailed)	.598	.264	.540	.881	.882	.010	.601
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 44	Pearson Correlation	.179	.485	.447	.236	.397	-.064	.535
	Sig. (2-tailed)	.391	.014	.025	.256	.049	.760	.006
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 45	Pearson Correlation	.261	.273	.565	.189	.531	.012	.691
	Sig. (2-tailed)	.208	.187	.003	.365	.008	.953	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 46	Pearson Correlation	.400	.230	.299	.224	.351	.258	.373
	Sig. (2-tailed)	.048	.269	.146	.282	.086	.213	.067
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 47	Pearson Correlation	.000	-.012	.319	.108	.364	.177	.476
	Sig. (2-tailed)	1.000	.953	.121	.607	.073	.398	.016
	N	25	25	25	25	25	25	25
Total x2	Pearson Correlation	.344	.551	.773	.417	.543	.249	.917
	Sig. (2-tailed)	.092	.004	.000	.038	.005	.230	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25

## Correlations

	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29
Item 16 Pearson Correlation	.023	.114	.197	.394	.151	.117	.185
Sig. (2-tailed)	.913	.587	.346	.051	.470	.577	.376
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 17 Pearson Correlation	-.202	.411	.428	.442	.334	.198	.405
Sig. (2-tailed)	.333	.042	.033	.027	.102	.372	.045
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 18 Pearson Correlation	.010	.431	.761	-.009	.679	.498	.683
Sig. (2-tailed)	.962	.032	.000	.967	.000	.011	.000
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 19 Pearson Correlation	-.326	.324	.337	.324	.226	.056	.328
Sig. (2-tailed)	.111	.114	.099	.114	.278	.790	.110
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 20 Pearson Correlation	-.221	.142	.445	.370	.343	.156	.469
Sig. (2-tailed)	.288	.498	.026	.069	.093	.457	.018
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 21 Pearson Correlation	-.110	.249	.323	.379	.061	.265	.210
Sig. (2-tailed)	.602	.230	.116	.062	.770	.201	.314
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 22 Pearson Correlation	.181	.498	.779	.363	.651	.480	.727
Sig. (2-tailed)	.386	.011	.000	.075	.000	.015	.000
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 23 Pearson Correlation	1	.162	.018	.177	.140	.244	-.043
Sig. (2-tailed)		.438	.940	.397	.504	.239	.839
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 24 Pearson Correlation	.162	1	.479	.306	.554	.428	.543
Sig. (2-tailed)	.438		.015	.136	.004	.033	.005
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 25 Pearson Correlation	.016	.479	1	.225	.860	.612	.858
Sig. (2-tailed)	.940	.015		.280	.000	.001	.000
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 26 Pearson Correlation	.177	.306	.225	1	.144	.082	.246
Sig. (2-tailed)	.397	.136	.280		.492	.698	.237
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 27 Pearson Correlation	.140	.554	.860	.144	1	.512	.836
Sig. (2-tailed)	.504	.004	.000	.492		.009	.000
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 28 Pearson Correlation	.244	.428	.612	.082	.512	1	.534
Sig. (2-tailed)	.239	.033	.001	.698	.009		.006
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 29 Pearson Correlation	-.043	.543	.858	.246	.836	.534	1
Sig. (2-tailed)	.839	.005	.000	.237	.000	.006	
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 30 Pearson Correlation	.220	.391	.469	.209	.471	.234	.538
Sig. (2-tailed)	.291	.053	.018	.317	.018	.259	.006
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 31 Pearson Correlation	.023	.196	.197	-.070	.067	.190	.353
Sig. (2-tailed)	.913	.348	.346	.741	.750	.362	.084
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 32 Pearson Correlation	-.243	.228	.545	.093	.471	.381	.370
Sig. (2-tailed)	.242	.272	.005	.659	.018	.060	.069
N	25	25	25	25	25	25	25
Item 33 Pearson Correlation	.111	.218	.514	.055	.445	.311	.469
Sig. (2-tailed)	.596	.300	.009	.795	.026	.130	.018
N	25	25	25	25	25	25	25

Item 34	Pearson Correlation	-.168	.258	.373	.175	.300	.051	.395
	Sig. (2-tailed)	.422	.213	.066	.403	.146	.808	.050
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 35	Pearson Correlation	.132	.370	.406	.250	.394	.457	.607
	Sig. (2-tailed)	.529	.069	.044	.228	.051	.022	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 36	Pearson Correlation	.186	.335	.689	.164	.628	.380	.696
	Sig. (2-tailed)	.374	.101	.000	.435	.001	.061	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 37	Pearson Correlation	.425	.455	.557	.312	.515	.346	.540
	Sig. (2-tailed)	.034	.022	.004	.129	.008	.090	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 38	Pearson Correlation	-.382	.161	.367	.111	.332	-.006	.339
	Sig. (2-tailed)	.060	.442	.071	.597	.105	.976	.097
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 39	Pearson Correlation	.086	.454	.865	.044	.936	.537	.783
	Sig. (2-tailed)	.684	.023	.000	.835	.000	.006	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 40	Pearson Correlation	-.055	.567	.850	.165	.904	.475	.824
	Sig. (2-tailed)	.794	.003	.000	.431	.000	.016	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 41	Pearson Correlation	.109	-.215	.221	-.285	.293	.139	.172
	Sig. (2-tailed)	.604	.301	.289	.168	.155	.507	.411
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 42	Pearson Correlation	-.006	.554	.860	.242	.929	.512	.907
	Sig. (2-tailed)	.978	.004	.000	.245	.000	.009	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 43	Pearson Correlation	-.282	-.111	-.008	-.201	.081	.005	.074
	Sig. (2-tailed)	.172	.596	.968	.335	.702	.980	.724
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 44	Pearson Correlation	.069	.341	.453	.416	.352	.044	.452
	Sig. (2-tailed)	.742	.095	.023	.039	.085	.835	.023
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 45	Pearson Correlation	-.060	.057	.562	.232	.421	.151	.553
	Sig. (2-tailed)	.774	.788	.003	.265	.036	.472	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 46	Pearson Correlation	-.208	.033	.500	.278	.487	.190	.521
	Sig. (2-tailed)	.317	.877	.011	.178	.013	.362	.008
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 47	Pearson Correlation	-.063	-.089	.359	.191	.199	.080	.414
	Sig. (2-tailed)	.763	.671	.078	.362	.339	.703	.040
	N	25	25	25	25	25	25	25
Total x2	Pearson Correlation	.079	.541	.897	.359	.826	.541	.887
	Sig. (2-tailed)	.708	.005	.000	.078	.000	.005	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		Item 30	Item 31	Item 32	Item 33	Item 34	Item 35	Item 36
Item 16	Pearson Correlation	.100	.100	.200	.109	.037	-.038	.060
	Sig. (2-tailed)	.634	.634	.338	.605	.862	.858	.776
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 17	Pearson Correlation	.189	.095	.189	-.054	.488	.324	.167
	Sig. (2-tailed)	.364	.652	.364	.798	.013	.114	.426
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 18	Pearson Correlation	.536	.424	.411	.285	.474	.308	.550
	Sig. (2-tailed)	.006	.035	.041	.168	.017	.134	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 19	Pearson Correlation	.184	.092	.250	-.065	.450	.093	.073
	Sig. (2-tailed)	.377	.661	.227	.759	.024	.660	.728
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 20	Pearson Correlation	.399	.411	.339	.287	.093	.314	.298
	Sig. (2-tailed)	.048	.041	.098	.164	.657	.127	.149
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 21	Pearson Correlation	-.022	.043	.194	.226	.123	.138	.168
	Sig. (2-tailed)	.919	.838	.354	.277	.559	.512	.422
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 22	Pearson Correlation	.596	.447	.373	.514	.493	.477	.749
	Sig. (2-tailed)	.002	.025	.067	.009	.012	.016	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 23	Pearson Correlation	.220	.023	-.243	.111	-.168	.132	.186
	Sig. (2-tailed)	.291	.913	.242	.596	.422	.529	.374
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 24	Pearson Correlation	.391	.196	.228	.216	.258	.370	.335
Item 24	Sig. (2-tailed)	.053	.348	.272	.300	.213	.069	.101
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 25	Pearson Correlation	.469	.197	.545	.514	.373	.406	.689
	Sig. (2-tailed)	.018	.346	.005	.009	.066	.044	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 26	Pearson Correlation	.209	-.070	.093	.055	.175	.250	.164
	Sig. (2-tailed)	.317	.741	.669	.795	.403	.228	.435
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 27	Pearson Correlation	.471	.067	.471	.445	.300	.394	.628
	Sig. (2-tailed)	.018	.750	.018	.026	.146	.051	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 28	Pearson Correlation	.234	.190	.381	.311	.051	.457	.380
	Sig. (2-tailed)	.259	.362	.060	.130	.808	.022	.061
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 29	Pearson Correlation	.538	.353	.370	.469	.395	.607	.696
	Sig. (2-tailed)	.006	.084	.069	.018	.050	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 30	Pearson Correlation	1	.500	.300	.671	.349	.426	.495
	Sig. (2-tailed)		.011	.145	.000	.087	.034	.012
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 31	Pearson Correlation	.500	1	.100	.381	.221	.339	.360
	Sig. (2-tailed)	.011		.634	.060	.289	.098	.077
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 32	Pearson Correlation	.300	.100	1	.490	.349	.050	.120
	Sig. (2-tailed)	.145	.634		.013	.087	.812	.568
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 33	Pearson Correlation	.671	.381	.490	1	.260	.314	.411
	Sig. (2-tailed)	.000	.060	.013		.209	.127	.041
	N	25	25	25	25	25	25	25

Item 34	Pearson Correlation	.349	.221	.349	.260	1	.440	.088
	Sig. (2-tailed)	.087	.289	.087	.209		.028	.675
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 35	Pearson Correlation	.426	.339	.050	.314	.440	1	.418
	Sig. (2-tailed)	.034	.098	.812	.127	.028		.038
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 36	Pearson Correlation	.495	.380	.120	.411	.088	.418	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.077	.568	.041	.675	.038	
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 37	Pearson Correlation	.352	.239	-.088	.412	.097	.523	.686
	Sig. (2-tailed)	.085	.251	.676	.041	.645	.007	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 38	Pearson Correlation	.102	.015	.174	.300	.195	.197	.362
	Sig. (2-tailed)	.629	.945	.405	.145	.351	.346	.076
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 39	Pearson Correlation	.362	.063	.441	.417	.353	.369	.647
	Sig. (2-tailed)	.075	.765	.028	.038	.084	.070	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 40	Pearson Correlation	.474	.158	.474	.459	.349	.485	.629
	Sig. (2-tailed)	.017	.450	.017	.021	.088	.014	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 41	Pearson Correlation	-.018	.037	.166	.144	-.124	.135	.359
	Sig. (2-tailed)	.930	.861	.427	.492	.555	.519	.078
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 42	Pearson Correlation	.471	.151	.471	.445	.377	.499	.691
	Sig. (2-tailed)	.018	.470	.018	.026	.063	.011	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 43	Pearson Correlation	-.148	.018	.037	-.087	.146	.180	-.053
	Sig. (2-tailed)	.482	.930	.861	.679	.487	.388	.803
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 44	Pearson Correlation	.538	.418	.000	.163	.220	.225	.538
	Sig. (2-tailed)	.006	.037	1.000	.437	.291	.280	.006
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 45	Pearson Correlation	.667	.623	.377	.597	.370	.216	.572
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.063	.002	.068	.299	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 46	Pearson Correlation	.200	.000	.400	.381	.312	.088	.210
	Sig. (2-tailed)	.338	1.000	.048	.060	.128	.677	.313
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 47	Pearson Correlation	.639	.456	.365	.613	.487	.332	.384
	Sig. (2-tailed)	.001	.022	.073	.001	.014	.105	.058
	N	25	25	25	25	25	25	25
Total x2	Pearson Correlation	.654	.426	.474	.580	.480	.592	.748
	Sig. (2-tailed)	.000	.034	.017	.002	.015	.002	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25

## Correlations

	Item 37	Item 38	Item 39	Item 40	Item 41	Item 42	Item 43	
Item 16	Pearson Correlation	.176	.232	.220	.158	-.194	.067	.111
	Sig. (2-tailed)	.401	.264	.290	.450	.353	.750	.598
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 17	Pearson Correlation	.199	.438	.419	.471	-.247	.334	.232
	Sig. (2-tailed)	.341	.028	.037	.018	.233	.102	.264
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 18	Pearson Correlation	.257	.255	.733	.670	.039	.679	.129
	Sig. (2-tailed)	.216	.218	.000	.000	.853	.000	.540
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 19	Pearson Correlation	-.046	.465	.315	.354	-.478	.281	.032
	Sig. (2-tailed)	.826	.019	.125	.082	.016	.173	.881
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 20	Pearson Correlation	.279	.300	.274	.459	-.079	.343	-.031
	Sig. (2-tailed)	.176	.145	.185	.021	.707	.093	.882
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 21	Pearson Correlation	.303	.166	.142	.153	-.254	.152	-.504
	Sig. (2-tailed)	.141	.429	.498	.465	.220	.469	.010
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 22	Pearson Correlation	.580	.466	.727	.707	.083	.714	.110
	Sig. (2-tailed)	.002	.019	.000	.000	.695	.000	.601
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 23	Pearson Correlation	.425	-.382	.086	-.055	.109	-.006	-.282
	Sig. (2-tailed)	.034	.060	.684	.794	.604	.978	.172
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 24	Pearson Correlation	.455	.161	.454	.567	-.215	.554	-.111
Item 24	Sig. (2-tailed)	.022	.442	.023	.003	.301	.004	.596
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 25	Pearson Correlation	.557	.367	.865	.850	.221	.860	-.008
	Sig. (2-tailed)	.004	.071	.000	.000	.289	.000	.968
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 26	Pearson Correlation	.312	.111	.044	.165	-.285	.242	-.201
	Sig. (2-tailed)	.129	.597	.835	.431	.168	.245	.335
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 27	Pearson Correlation	.515	.332	.936	.904	.293	.929	.081
	Sig. (2-tailed)	.008	.105	.000	.000	.155	.000	.702
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 28	Pearson Correlation	.346	-.006	.537	.475	.139	.512	.005
	Sig. (2-tailed)	.090	.976	.006	.016	.507	.009	.980
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 29	Pearson Correlation	.540	.339	.783	.824	.172	.907	.074
	Sig. (2-tailed)	.005	.097	.000	.000	.411	.000	.724
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 30	Pearson Correlation	.352	.102	.362	.474	-.018	.471	-.148
	Sig. (2-tailed)	.085	.629	.075	.017	.930	.018	.482
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 31	Pearson Correlation	.239	.015	.063	.158	.037	.151	.018
	Sig. (2-tailed)	.251	.945	.765	.450	.861	.470	.930
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 32	Pearson Correlation	-.088	.174	.441	.474	.166	.471	.037
	Sig. (2-tailed)	.676	.405	.028	.017	.427	.018	.861
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 33	Pearson Correlation	.412	.300	.417	.459	.144	.445	-.087
	Sig. (2-tailed)	.041	.145	.038	.021	.492	.026	.679
	N	25	25	25	25	25	25	25



Item 34	Pearson Correlation	.097	.195	.353	.349	-.124	.377	.146
	Sig. (2-tailed)	.645	.351	.084	.088	.555	.063	.487
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 35	Pearson Correlation	.523-	.197	.369	.486-	.135	.499-	.180
	Sig. (2-tailed)	.007	.346	.070	.014	.519	.011	.388
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 36	Pearson Correlation	.686-	.362	.647-	.629-	.359	.691-	-.053
	Sig. (2-tailed)	.000	.076	.000	.001	.078	.000	.803
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 37	Pearson Correlation	1	.312	.482-	.477-	.179	.462-	-.206
	Sig. (2-tailed)		.129	.015	.018	.393	.020	.323
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 38	Pearson Correlation	.312	1	.425-	.482-	-.133	.393	.359
	Sig. (2-tailed)	.129		.034	.015	.527	.052	.078
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 39	Pearson Correlation	.482-	.425-	1	.908-	.311	.870-	.148
	Sig. (2-tailed)	.015	.034		.000	.131	.000	.480
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 40	Pearson Correlation	.477-	.482-	.908-	1	.314	.904-	.175
	Sig. (2-tailed)	.016	.015	.000		.127	.000	.403
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 41	Pearson Correlation	.179	-.133	.311	.314	1	.293	.155
	Sig. (2-tailed)	.393	.527	.131	.127		.155	.460
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 42	Pearson Correlation	.462-	.393	.870-	.904-	.293	1	.158
	Sig. (2-tailed)	.020	.052	.000	.000	.155		.450
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 43	Pearson Correlation	-.206	.359	.148	.175	.155	.158	1
	Sig. (2-tailed)	.323	.078	.480	.403	.460	.450	
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 44	Pearson Correlation	.525-	.217	.235	.331	-.028	.352	-.110
	Sig. (2-tailed)	.007	.297	.258	.106	.896	.085	.600
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 45	Pearson Correlation	.324	.331	.395	.413-	.091	.482-	.099
	Sig. (2-tailed)	.114	.107	.051	.040	.665	.015	.638
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 46	Pearson Correlation	.176	.305	.456-	.316	-.102	.487-	.111
	Sig. (2-tailed)	.401	.138	.022	.124	.629	.013	.598
	N	25	25	25	25	25	25	25
Item 47	Pearson Correlation	.092	.093	.187	.217	.067	.353	-.051
	Sig. (2-tailed)	.663	.659	.372	.299	.749	.084	.811
	N	25	25	25	25	25	25	25
Total x2	Pearson Correlation	.632-	.456-	.820-	.856-	.162	.858-	.090
	Sig. (2-tailed)	.001	.022	.000	.000	.440	.000	.669
	N	25	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		Item 44	Item 45	Item 46	Item 47	Total x2
Item 16	Pearson Correlation	.179	.261	.400	.000	.344
	Sig. (2-tailed)	.391	.208	.048	1.000	.092
	N	25	25	25	25	25
Item 17	Pearson Correlation	.485	.273	.230	-.012	.551
	Sig. (2-tailed)	.014	.187	.269	.953	.004
	N	25	25	25	25	25
Item 18	Pearson Correlation	.447	.565	.299	.319	.773
	Sig. (2-tailed)	.025	.003	.146	.121	.000
	N	25	25	25	25	25
Item 19	Pearson Correlation	.238	.189	.224	.108	.417
	Sig. (2-tailed)	.258	.365	.282	.607	.038
	N	25	25	25	25	25
Item 20	Pearson Correlation	.397	.531	.351	.364	.543
	Sig. (2-tailed)	.049	.006	.088	.073	.005
	N	25	25	25	25	25
Item 21	Pearson Correlation	-.064	.012	.258	.177	.249
	Sig. (2-tailed)	.760	.953	.213	.398	.230
	N	25	25	25	25	25
Item 22	Pearson Correlation	.535	.691	.373	.476	.917
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.067	.016	.000
	N	25	25	25	25	25
Item 23	Pearson Correlation	.069	-.060	-.208	-.063	.079
	Sig. (2-tailed)	.742	.774	.317	.763	.708
	N	25	25	25	25	25
Item 24	Pearson Correlation	.341	.057	.033	-.089	.541
Item 24	Sig. (2-tailed)	.095	.788	.877	.671	.005
	N	25	25	25	25	25
Item 25	Pearson Correlation	.453	.562	.500	.359	.897
	Sig. (2-tailed)	.023	.003	.011	.078	.000
	N	25	25	25	25	25
Item 26	Pearson Correlation	.416	.232	.278	.191	.359
	Sig. (2-tailed)	.039	.265	.178	.362	.078
	N	25	25	25	25	25
Item 27	Pearson Correlation	.352	.421	.487	.199	.826
	Sig. (2-tailed)	.085	.036	.013	.339	.000
	N	25	25	25	25	25
Item 28	Pearson Correlation	.044	.151	.190	.080	.541
	Sig. (2-tailed)	.835	.472	.362	.703	.005
	N	25	25	25	25	25
Item 29	Pearson Correlation	.452	.553	.521	.414	.887
	Sig. (2-tailed)	.023	.004	.008	.040	.000
	N	25	25	25	25	25
Item 30	Pearson Correlation	.538	.667	.200	.639	.654
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.338	.001	.000
	N	25	25	25	25	25
Item 31	Pearson Correlation	.418	.623	.000	.456	.426
	Sig. (2-tailed)	.037	.001	1.000	.022	.034
	N	25	25	25	25	25
Item 32	Pearson Correlation	.000	.377	.400	.365	.474
	Sig. (2-tailed)	1.000	.063	.048	.073	.017
	N	25	25	25	25	25
Item 33	Pearson Correlation	.163	.597	.381	.613	.580
	Sig. (2-tailed)	.437	.002	.060	.001	.002
	N	25	25	25	25	25

Item 34	Pearson Correlation	.220	.370	.312	.487	.480
	Sig. (2-tailed)	.291	.088	.128	.014	.015
	N	25	25	25	25	25
Item 35	Pearson Correlation	.225	.216	.088	.332	.592
	Sig. (2-tailed)	.280	.299	.677	.105	.002
	N	25	25	25	25	25
Item 36	Pearson Correlation	.538	.572	.210	.384	.748
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.313	.058	.000
	N	25	25	25	25	25
Item 37	Pearson Correlation	.525	.324	.176	.092	.632
	Sig. (2-tailed)	.007	.114	.401	.663	.001
	N	25	25	25	25	25
Item 38	Pearson Correlation	.217	.331	.305	.093	.458
	Sig. (2-tailed)	.297	.107	.138	.659	.022
	N	25	25	25	25	25
Item 39	Pearson Correlation	.235	.395	.456	.187	.820
	Sig. (2-tailed)	.258	.051	.022	.372	.000
	N	25	25	25	25	25
Item 40	Pearson Correlation	.331	.413	.318	.217	.858
	Sig. (2-tailed)	.108	.040	.124	.299	.000
	N	25	25	25	25	25
Item 41	Pearson Correlation	-.028	.091	-.102	.067	.162
	Sig. (2-tailed)	.896	.665	.629	.749	.440
	N	25	25	25	25	25
Item 42	Pearson Correlation	.352	.482	.487	.353	.858
	Sig. (2-tailed)	.085	.015	.013	.084	.000
	N	25	25	25	25	25
Item 43	Pearson Correlation	-.110	.099	.111	-.051	.090
	Sig. (2-tailed)	.600	.638	.598	.811	.669
	N	25	25	25	25	25
Item 44	Pearson Correlation	1	.650	.179	.218	.572
	Sig. (2-tailed)		.000	.391	.295	.003
	N	25	25	25	25	25
Item 45	Pearson Correlation	.650	1	.551	.741	.707
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.000
	N	25	25	25	25	25
Item 46	Pearson Correlation	.179	.551	1	.456	.490
	Sig. (2-tailed)	.391	.004		.022	.013
	N	25	25	25	25	25
Item 47	Pearson Correlation	.218	.741	.456	1	.483
	Sig. (2-tailed)	.295	.000	.022		.014
	N	25	25	25	25	25
Total x2	Pearson Correlation	.572	.707	.490	.483	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.013	.014	
	N	25	25	25	25	25

### Hasil Uji Coba Pada Uji Reliabilitas Variabel Motivasi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	15

### Hasil Uji Coba Pada Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	32

### Rekap Tabel Hasil Perhitungan Uji Coba Pada Uji Reliabilitas Dua Variabel

Variabel	Hasil Cronbach's Alpha	Syarat Minimal Cronbach's Alpha	Kriteria
Motivasi	0.864	0.70	Reliabel
Lingkungan	0.924	0.70	Reliabel

## Lampiran 5

### Angket atau Kuesioner Penelitian

#### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

#### “PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT KORESPONDENSI

(Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran)”

##### A. Aspek Motivasi

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Item	Jumlah
1.	Motivasi	1) Tekun menghadapi tugas	a) Ketekunan mengerjakan tugas	1,2,3,4	4
		2) Ulet menghadapi kesulitan	a) Upaya memperbaiki nilai dan mengejar ketertinggalan materi	5,6,7	3
		3) Menunjukkan minat untuk belajar	a) Mencari informasi tentang materi	8,9,10	3
		4) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	a) Mampu memecahkan soal dan mau menyampaikan pendapat/bertannya	11,12,13	3

## B. Aspek Lingkungan

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Item	Jumlah
2.	Lingkungan	1) Lingkungan keluarga	a) Cara orang tua mendidik	14	1
			b) Relasi antar anggota keluarga	15,16	2
			c) Suasana rumah	17,18	2
			d) Keadaan ekonomi keluarga	19	1
			e) Pengertian orang tua	20	1
		2) Lingkungan sekolah	a) Metode mengajar	21	1
			b) Kurikulum	22	1
			c) Relasi guru dengan siswa	23	1
			d) Relasi siswa dengan siswa	24,25	2
			e) Disiplin sekolah	26	1
			f) Alat pelajaran	27,28	2
			g) Keadaan gedung	29,30,31	3
			h) Metode belajar	32	1
			i) Tugas rumah	33	1
		3) Lingkungan masyarakat	a) Kegiatan siswa dalam masyarakat	34	1
			b) Mass media	35	1
			c) Teman bergaul	36,37	2
			d) Bentuk kehidupan dalam masyarakat	38,39	2

## SURAT PERMOHONAN PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

**Kepada:**

**Siswa-Siswi Kelas X Adm. Perkantoran**

**SMK Widya Praja Ungaran**

Dengan hormat,

Sehubungan akan di adakan penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Korespodensi (Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran)”**, maka dengan ini peneliti memohon kesediaan siswa-siswi kelas X-AP SMK Widya Praja Ungaran untuk mengisi angket ini.

Angket ini hanya untuk mencari data dan tidak mempengaruhi proses belajar mengajar di SMK Widya Praja Ungaran. Peneliti berharap kejujuran Saudara dalam mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Demikian surat permohonan ini peneliti buat, atas kesediaan Saudara mengisi angket ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Mia Yulistiwa Ningrum

## INSTRUMEN PENELITIAN

### “PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT KORESPODENSI

(Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK  
Widya Praja Ungaran)”

#### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum anda menjawab pernyataannya.
2. Jawablah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan kondisi anda alami.

#### Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>A. Motivasi</b>						
<b>a. Tekun Menghadapi Tugas</b>						
1.	Saat ada jam pelajaran kosong saya pergunakan untuk mengerjakan tugas					
2.	Jika guru memberikan tugas yang harus dikumpulkan, maka saya mengerjakan tugas secara lengkap kemudian mengumpulkan dengan tepat waktu					
3.	Jika sedang mengerjakan tugas, kemudian ada teman mengajak bermain maka saya menolak secara halus					
4.	Jika guru memberi tugas kelompok, maka saya akan mendiskusikan terlebih dahulu dengan teman kemudian dikerjakan bersama-sama (kelompok) sampai selesai					



<b>b. Ulet Menghadapi Kesulitan</b>					
5.	Jika mengalami kesulitan mengerjakan tugas mata diklat korespodensi yang diberikan Bapak/Ibu guru, saya akan berdiskusi dengan teman-teman				
6.	Apabila saya salah dalam menjawab pertanyaan mengenai materi mata diklat korespodensi, saya akan berusaha mencari tahu jawaban yang benar				
7.	Saya tidak merasa bosan mempelajari kembali materi mata diklat korespodensi yang belum saya kuasai				
<b>c. Menunjukkan Minat Untuk Belajar</b>					
8.	Saya mencatat materi mata diklat korespodensi termasuk informasi penting dari guru saat menerangkan di kelas				
9.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh, penjelasan dari guru mengenai materi mata diklat korespodensi				
10.	Saya aktif bertanya dalam setiap pelajaran korespodensi, apabila ada materi yang kurang dipahami				
<b>d. Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-soal</b>					
11.	Saya berusaha mencari materi/latihan soal-soal tambahan mata diklat korespodensi dari berbagai sumber lain (internet, perpustakaan, dll)				
12.	Saya sering berlatih memecahkan latihan soal-soal mata diklat korespodensi yang ada di buku dengan kemampuan saya sendiri				
13.	Saya bersedia maju untuk mengerjakan atau mempraktikan tugas mata diklat korespodensi tanpa ditunjuk oleh Bapak/Ibu guru				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>B. Lingkungan</b>						
<b>a. Lingkungan Keluarga</b>						
14.	Orang tua saya selalu menanyakan hasil ulangan harian, nilai test, dan nilai raport					
15.	Saya selalu berkomunikasi dengan seluruh anggota keluarga di rumah					
16.	Anggota keluarga saya membantu saya ketika sedang melakukan kesulitan dalam kegiatan belajar					
17.	Suasana rumah saya sangat nyaman ketika digunakan untuk kegiatan belajar					
18.	Orang tua saya menerapkan kedisiplinan pada saya di rumah terutama dalam hal waktu belajar					
19.	Saya selalu membayar uang SPP tepat waktu setiap bulan					
20.	Ketika belajar di rumah, orang tua saya tidak menyuruh saya untuk melakukan pekerjaan rumah yang lain (menyapu, memasak, dll)					
<b>b. Lingkungan Sekolah</b>						
21.	Saya malas untuk belajar karena penjelasan dari bapak/Ibu guru saat mengajar kurang jelas					
22.	Sebelum memulai pelajaran Bapak/Ibu guru menyampaikan tentang tujuan pembelajaran yang dipakai di sekolah saat ini					
23.	Saya melakukan interaksi dengan Bapak/Ibu guru saat pembelajaran					
24.	Saya senantiasa berusaha untuk mengenal dengan akrab semua teman-teman di kelas					
25.	Teman-teman saya senantiasa membantu jika saya menghadapi masalah serta membantu mencarikan solusinya					
26.	Bapak/Ibu guru sering menyampaikan tentang kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam sekolah (misalnya tidak merokok di dalam sekolah, tidak boleh membawa benda tajam, dll)					
27.	Sekolah saya menyediakan sarana pendukung pembelajaran korespodensi di kelas seperti spidol, penghapus, white board, dll					
28.	Sarana dan prasarana praktik korespodensi yang tersedia, sudah cukup menunjang kegiatan belajar saya					
29.	Ruang kelas saya sangat nyaman serta memadai untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar					
30.	Sirkulasi udara dan pencahayaan di kelas saya sudah mendukung kegiatan pembelajaran					

31.	Sekolah saya sudah menyediakan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, dan ruang-ruang penunjang lainnya					
32.	Bapak/Ibu guru sering memberikan kiat-kiat belajar yang efektif kepada siswa					
33.	Bapak/Ibu guru sering memberikan hukuman pada siswa, ketika siswa tidak mengerjakan PR					
<b>c. Lingkungan Masyarakat</b>						
34.	Aktifitas berorganisasi saya didalam masyarakat tidak lebih dari 2 jam setiap hari					
35.	Dalam satu bulan, saya berusaha untuk tidak membaca komik, buku cerita atau majalah yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran					
36.	Saya senang bergaul dengan teman-teman yang tidak suka bermain sampai larut malam					
37.	Saya senang bergaul dengan teman-teman yang sebaya dengan saya					
38.	Lingkungan masyarakat tempat tinggal saya mengutamakan pendidikan untuk anggota keluarganya					
39.	Masyarakat di lingkungan saya tergolong masyarakat yang berpendidikan minimal SMA/ sederajat					

## Lampiran 6

### Tabulasi Kuesioner Data Penelitian

Tabulasi Penelitian Variabel Motivasi (X1)

No Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	Total X1
1	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	5	3	4	49
2	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	54
3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	5	3	3	50
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	62
5	5	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	50
6	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	62
7	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	53
8	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	54
9	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	61
10	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	52
11	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	57
12	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	57
13	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	44
14	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	60
15	5	3	4	3	3	5	4	5	3	5	4	5	5	54
16	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	54
17	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	61
18	5	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	5	57
19	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	62

<b>20</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	63
<b>21</b>	3	4	4	5	4	5	2	1	2	2	3	3	4	42
<b>22</b>	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	3	3	3	53
<b>23</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	63
<b>24</b>	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	60
<b>25</b>	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	4	3	4	53
<b>26</b>	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	55
<b>27</b>	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	57
<b>28</b>	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
<b>29</b>	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	52
<b>30</b>	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	4	3	4	46
<b>31</b>	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	62
<b>32</b>	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	61
<b>33</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	62
<b>34</b>	3	4	5	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	48
<b>35</b>	4	4	2	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	52
<b>36</b>	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	60
<b>37</b>	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	3	4	56
<b>38</b>	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	51
<b>39</b>	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	51
<b>40</b>	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	42
<b>41</b>	4	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	40
<b>42</b>	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	59
<b>43</b>	5	4	3	2	3	4	3	5	2	3	3	3	2	42
<b>44</b>	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	58
<b>45</b>	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	5	2	3	40

46	4	3	2	4	5	2	5	3	3	2	5	3	3	44
47	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	43
48	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	60
49	2	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	3	39
50	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	59
51	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	55
52	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	59
53	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	56
54	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	47
55	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	48
56	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	49
57	5	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	54
58	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	61
59	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	60
60	3	3	5	4	4	5	3	3	3	3	2	2	2	42
61	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	53
62	4	2	4	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	39
63	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	59
64	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	58
65	3	5	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	46
66	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	61
67	5	4	5	2	4	2	3	5	3	5	4	2	5	49
68	3	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	53
69	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	61
70	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	56
71	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	60

<b>72</b>	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	58
<b>73</b>	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	61
<b>74</b>	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	62
<b>75</b>	3	3	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	51
<b>76</b>	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	46
<b>77</b>	5	5	3	5	4	5	4	3	5	3	5	3	5	55
<b>78</b>	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	60
<b>79</b>	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	57
<b>80</b>	4	5	2	4	5	3	4	3	4	3	4	3	3	47
<b>81</b>	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	60
<b>82</b>	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	61
<b>83</b>	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	56
<b>84</b>	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	2	3	5	45
<b>85</b>	4	3	5	3	4	4	5	4	3	4	3	3	5	50
<b>86</b>	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	60
<b>87</b>	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	56
<b>88</b>	3	5	3	5	3	4	2	5	2	4	4	3	4	47

Tabulasi Penelitian Variabel Motivasi (X1)

No Resp	Tekun menghadapi tugas						Ulet menghadapi kesulitan						Menunjukkan minat belajar						Senang mencari masalah soal						Skor Total X1		
	P1		P2		P3		P4		P5		P6		P7		P8		P9		P10		P11		P12			P13	
R-1	4	S	4	S	3	KS	4	S	4	S	3	KS	4	S	5	SS	3	KS	3	KS	5	SS	3	KS	4	S	49
R-2	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	4	S	5	SS	54
R-3	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	3	KS	3	KS	4	S	4	S	3	KS	5	SS	3	KS	3	KS	50
R-4	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	62
R-5	5	SS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	4	S	3	KS	5	SS	4	S	3	KS	4	S	4	S	50
R-6	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	62
R-7	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	3	KS	4	S	5	SS	4	S	3	KS	4	S	4	S	53
R-8	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	3	KS	4	S	4	S	3	KS	4	S	54
R-9	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	61
R-10	4	S	3	KS	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	3	KS	4	S	4	S	4	S	52
R-11	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	3	KS	57
R-12	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	57
R-13	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	3	KS	4	S	3	KS	3	KS	4	S	3	KS	3	KS	44
R-14	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	60
R-15	5	SS	3	KS	4	S	3	KS	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	54
R-16	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	54
R-17	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	61



<b>R-18</b>	5	SS	4	S	5	SS	3	KS	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	57		
<b>R-19</b>	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	62		
<b>R-20</b>	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	63		
<b>R-21</b>	3	KS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	2	TS	1	STS	2	TS	2	TS	3	KS	3	KS	4	S	42		
<b>R-22</b>	4	S	5	SS	4	S	3	KS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	3	KS	3	KS	3	KS	53		
<b>R-23</b>	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	63		
<b>R-24</b>	3	KS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	60		
<b>R-25</b>	4	S	5	SS	3	KS	4	S	5	SS	4	S	4	S	3	KS	5	SS	5	SS	4	S	3	KS	4	S	53		
<b>R-26</b>	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	55		
<b>R-27</b>	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	57		
<b>R-28</b>	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	3	KS	54
<b>R-29</b>	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	3	KS	52
<b>R-30</b>	3	KS	3	KS	4	S	4	S	3	KS	3	KS	3	KS	5	SS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	46		
<b>R-31</b>	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	62		
<b>R-32</b>	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	61		
<b>R-33</b>	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	62		
<b>R-34</b>	3	KS	4	S	5	SS	3	KS	4	S	3	KS	3	KS	4	S	3	KS	3	KS	5	SS	4	S	4	S	48		
<b>R-35</b>	4	S	4	S	2	TS	4	S	5	SS	4	S	4	S	3	KS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	52		
<b>R-36</b>	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	60		
<b>R-37</b>	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	3	KS	5	SS	3	KS	4	S	56		
<b>R-38</b>	5	SS	4	S	3	KS	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	3	KS	4	S	3	KS	51		

<b>R-39</b>	5	SS	4	S	3	KS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	51
<b>R-40</b>	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	3	KS	3	KS	2	TS	3	KS	3	KS	42
<b>R-41</b>	4	S	4	S	2	TS	4	S	3	KS	2	TS	3	KS	2	TS	4	S	3	KS	2	TS	3	KS	4	S	40
<b>R-42</b>	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	59
<b>R-43</b>	5	SS	4	S	3	KS	2	TS	3	KS	4	S	3	KS	5	SS	2	TS	3	KS	3	KS	3	KS	2	TS	42
<b>R-44</b>	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	58
<b>R-45</b>	3	KS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	2	TS	3	KS	2	TS	3	KS	3	KS	5	SS	2	TS	3	KS	40
<b>R-46</b>	4	S	3	KS	2	TS	4	S	5	SS	2	TS	5	SS	3	KS	3	KS	2	TS	5	SS	3	KS	3	KS	44
<b>R-47</b>	4	S	3	KS	4	S	3	KS	2	TS	3	KS	4	S	3	KS	4	S	2	TS	3	KS	4	S	4	S	43
<b>R-48</b>	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	60
<b>R-49</b>	2	TS	2	TS	4	S	2	TS	4	S	2	TS	4	S	2	TS	4	S	3	KS	3	KS	4	S	3	KS	39
<b>R-50</b>	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	59
<b>R-51</b>	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	3	KS	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	55
<b>R-52</b>	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	59
<b>R-53</b>	4	S	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	3	KS	5	SS	4	S	56
<b>R-54</b>	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	5	SS	47
<b>R-55</b>	4	S	3	KS	4	S	4	S	5	SS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	3	KS	4	S	3	KS	4	S	48
<b>R-56</b>	3	KS	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	3	KS	4	S	4	S	3	KS	3	KS	4	S	4	S	49
<b>R-57</b>	5	SS	4	S	3	KS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	3	KS	4	S	3	KS	4	S	5	SS	5	SS	54
<b>R-58</b>	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	4	S	61
<b>R-59</b>	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	60

<b>R-60</b>	3	KS	3	KS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	3	KS	3	KS	3	KS	3	KS	2	TS	2	TS	2	TS	42
<b>R-61</b>	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	3	KS	3	KS	53
<b>R-62</b>	4	S	2	TS	4	S	2	TS	4	S	2	TS	3	KS	3	KS	4	S	3	KS	2	TS	3	KS	3	KS	39
<b>R-63</b>	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	59
<b>R-64</b>	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	58
<b>R-65</b>	3	KS	5	SS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	4	S	2	TS	3	KS	4	S	3	KS	4	S	46
<b>R-66</b>	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	61
<b>R-67</b>	5	SS	4	S	5	SS	2	TS	4	S	2	TS	3	KS	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	2	TS	5	SS	49
<b>R-68</b>	3	KS	5	SS	4	S	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	53
<b>R-69</b>	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	61
<b>R-70</b>	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	56
<b>R-71</b>	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	60
<b>R-72</b>	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	58
<b>R-73</b>	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	61
<b>R-74</b>	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	62
<b>R-75</b>	3	KS	3	KS	5	SS	4	S	4	S	3	KS	4	S	5	SS	3	KS	4	S	5	SS	4	S	4	S	51
<b>R-76</b>	3	KS	4	S	4	S	3	KS	4	S	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	46
<b>R-77</b>	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	3	KS	5	SS	3	KS	5	SS	3	KS	5	SS	55
<b>R-78</b>	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	60
<b>R-79</b>	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	3	KS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	57
<b>R-80</b>	4	S	5	SS	2	TS	4	S	5	SS	3	KS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	3	KS	47

<b>R-81</b>	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	60						
<b>R-82</b>	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	61						
<b>R-83</b>	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	3	KS	4	S	4	S	5	SS	56						
<b>R-84</b>	4	S	3	KS	4	S	5	SS	3	KS	3	KS	3	KS	3	KS	4	S	3	KS	2	TS	3	KS	5	SS	45						
<b>R-85</b>	4	S	3	KS	5	SS	3	KS	4	S	4	S	5	SS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	3	KS	5	SS	50						
<b>R-86</b>	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	60						
<b>R-87</b>	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	56						
<b>R-88</b>	3	KS	5	SS	3	KS	5	SS	3	KS	4	S	2	TS	5	SS	2	TS	4	S	4	S	3	KS	4	S	47						
<b>Σ</b>	<b>378</b>		<b>367</b>		<b>371</b>		<b>371</b>		<b>378</b>		<b>360</b>		<b>361</b>		<b>365</b>		<b>362</b>		<b>345</b>		<b>362</b>		<b>347</b>		<b>371</b>								
<b>Σ Skor</b>	<b>1487</b>								<b>1099</b>								<b>1072</b>								<b>1080</b>								<b>4738</b>
<b>Skor Ideal</b>	<b>1760</b>								<b>1320</b>								<b>1320</b>								<b>1320</b>								<b>5720</b>
<b>Persentase</b>	<b>84,49</b>								<b>83,26</b>								<b>81,21</b>								<b>81,82</b>								<b>82,83</b>
<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik</b>								<b>Baik</b>								<b>Baik</b>								<b>Baik</b>								<b>Baik</b>

**DISTRIBUSI FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN MOTIVASI**

	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13	
SS	41	47%	35	40%	37	42%	40	45%	36	41%	35	40%	29	33%	38	43%	33	38%	24	27%	33	38%	24	27%	39	44%
S	33	37,5%	35	40%	37	42%	31	35%	43	49%	32	36%	41	47%	30	34%	36	41%	36	41%	37	42%	38	43%	31	35%
KS	13	15%	16	18%	10	11%	13	15%	8	9%	15	17%	16	18%	16	18%	15	17%	25	28%	13	15%	23	26%	16	18%
TS	1	1%	2	2%	4	5%	4	5%	1	1%	6	7%	2	2%	3	3%	4	5%	3	3%	5	6%	3	3%	2	2%
STS	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	1	1%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%

**DISTRIBUSI PERSENTASE SKOR INDIKATOR  
MOTIVASI**

Indikator	Skor Ideal	ΣSkor	Persentase (%)	Kriteria
Tekun menghadapi tugas	1760	1487	84,49%	Sangat Baik
Ulet menghadapi masalah	1320	1099	83,26%	Baik
Menunjukkan minat untuk belajar	1320	1072	81,21%	Baik
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1320	1080	81,82%	Baik

**Tabulasi Penelitian Variabel Lingkungan (X2)**

No Resp	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	Total X2
1	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	4	119
2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	123
3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	120
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	127
5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	115
6	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	107
7	4	5	3	4	4	3	5	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	110
8	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	111
9	5	5	4	4	3	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
10	5	3	3	4	5	5	4	1	5	4	5	4	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	106
11	4	5	3	5	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	109
12	5	5	4	2	5	5	5	1	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	109
13	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	105
14	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	122
15	3	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	119
16	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	107
17	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	123
18	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	113
19	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	123
20	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	124
21	3	5	4	3	5	1	2	5	3	4	2	5	5	4	2	3	5	5	5	3	5	5	3	4	5	3	99

22	5	5	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	105
23	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	128
24	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122
25	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	4	114
26	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	116	
27	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	120	
28	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	116	
29	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	113	
30	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	100	
31	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	122	
32	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	121	
33	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122	
34	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	5	5	3	5	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	100	
35	3	4	4	5	4	4	5	2	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	108	
36	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	119	
37	3	4	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	110	
38	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	106	
39	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	106	
40	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	3	1	3	3	5	4	5	3	2	96	
41	3	3	4	3	3	5	3	3	4	2	5	3	5	4	2	2	4	3	4	2	4	3	5	5	93	
42	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	117	
43	5	5	5	2	5	1	3	5	3	3	5	3	5	3	5	4	3	5	5	3	5	2	5	3	101	
44	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	115	
45	4	3	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	5	3	5	3	4	4	4	4	96	
46	4	5	5	3	5	5	3	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	4	3	4	4	105	

47	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	3	2	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	100
48	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	5	116
49	4	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3	5	3	3	4	3	5	4	3	4	4	3	5	5	5	3	98
50	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	3	117
51	4	5	4	5	5	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	110
52	4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	118
53	4	5	3	4	5	2	2	5	5	4	5	5	5	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	5	5	5	106
54	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	4	2	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	99
55	4	5	3	3	4	5	5	4	3	5	3	3	5	5	4	2	1	4	4	5	3	5	3	4	3	5	100
56	4	5	3	3	4	5	5	4	3	5	5	3	4	4	4	2	1	4	4	5	3	5	5	5	3	3	101
57	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	109
58	5	5	5	5	3	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	118
59	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	116
60	2	5	5	2	5	2	2	5	5	5	5	2	5	2	5	2	3	3	5	5	3	5	3	5	3	5	99
61	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	105
62	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	5	1	1	3	1	1	3	4	5	3	4	5	4	92
63	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	120
64	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	119
65	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	99
66	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	120
67	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	2	3	3	3	4	5	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	100
68	5	5	3	4	5	5	4	1	3	3	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	3	5	1	5	5	4	105
69	5	5	4	5	5	5	1	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	118
70	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	3	3	5	5	5	4	111
71	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	121



<b>72</b>	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	120	
<b>73</b>	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	123	
<b>74</b>	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	124	
<b>75</b>	5	5	5	5	3	3	5	3	4	4	3	3	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3	5	3	5	4	102	
<b>76</b>	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	3	5	4	97	
<b>77</b>	4	4	4	3	4	3	5	1	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	104	
<b>78</b>	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	119
<b>79</b>	4	5	2	5	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	1	1	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	107	
<b>80</b>	5	5	3	3	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	4	4	98	
<b>81</b>	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	120	
<b>82</b>	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	121	
<b>83</b>	5	4	3	4	3	5	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	111	
<b>84</b>	5	5	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	3	5	4	2	3	3	5	3	4	5	4	3	4	3	98	
<b>85</b>	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
<b>86</b>	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	118	
<b>87</b>	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	5	108	
<b>88</b>	3	4	5	4	4	4	2	2	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	100	

Tabulasi Penelitian Variabel Lingkungan (X2)

No Resp	Lingkungan keluarga								Lingkungan sekolah															Lingkungan masyarakat						Total X2																											
	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39																															
R-1	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	2	TS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	2	TS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	119		
R-2	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	123						
R-3	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	120								
R-4	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	127								
R-5	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	115						
R-6	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	3	KS	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	3	KS	4	S	4	S	5	SS	4	S	3	KS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	107								
R-7	4	S	5	SS	3	KS	4	S	4	S	3	KS	5	SS	3	KS	3	KS	4	S	5	SS	3	KS	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	110						
R-8	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	3	KS	3	KS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	111				
R-9	5	SS	5	SS	4	S	4	S	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	3	KS	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	120								
R-10	5	SS	3	KS	3	KS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	1	STS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	1	STS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	106						
R-11	4	S	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	3	KS	3	KS	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	3	KS	4	S	5	SS	5	SS	3	KS	4	S	3	KS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	109
R-12	5	SS	5	SS	4	S	2	TS	5	SS	5	SS	5	SS	1	STS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	109		
R-13	5	SS	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	105				
R-14	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	122		
R-15	3	KS	5	SS	4	S	3	KS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	119		
R-16	4	S	4	S	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	2	TS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	3	KS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	107		
R-17	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	123				
R-18	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	113		
R-19	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	1	STS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	123				
R-20	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	124				
R-21	3	KS	5	SS	4	S	3	KS	5	SS	1	STS	2	TS	5	SS	3	KS	4	S	2	TS	5	SS	5	SS	4	S	2	TS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	3	KS	4	S	5	SS	3	KS	99				

R-22	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	4	S	4	S	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	3	KS	4	S	3	KS	3	KS	4	S	5	SS	4	S	105						
R-23	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	128				
R-24	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	122				
R-25	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	3	KS	4	S	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	4	S	114		
R-26	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	116
R-27	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	120				
R-28	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	116				
R-29	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	3	KS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	3	KS	5	SS	113		
R-30	4	S	3	KS	4	S	5	SS	4	S	3	KS	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	3	KS	4	S	4	S	5	SS	3	KS	4	S	4	S	4	S	3	KS	3	KS	3	KS	4	S	4	S	100
R-31	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	122				
R-32	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	121		
R-33	5	SS	5	SS	3	KS	3	KS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	122		
R-34	4	S	4	S	4	S	3	KS	4	S	4	S	4	S	3	KS	2	TS	3	KS	4	S	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	3	KS	5	SS	5	SS	4	S	3	KS	3	KS	4	S	4	S	5	SS	3	KS	4	S	100
R-35	3	KS	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	2	TS	3	KS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	108		
R-36	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	119		
R-37	3	KS	4	S	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	3	KS	5	SS	5	SS	4	S	3	KS	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	110
R-38	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	2	TS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	3	KS	4	S	4	S	4	S	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	4	S	4	S	4	S	106
R-39	3	KS	5	SS	4	S	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	3	KS	4	S	3	KS	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	3	KS	5	SS	4	S	4	S	106		
R-40	3	KS	4	S	5	SS	3	KS	4	S	4	S	4	S	3	KS	3	KS	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	3	KS	1	STS	3	KS	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	3	KS	2	TS	4	S	3	KS	96		
R-41	3	KS	3	KS	4	S	3	KS	3	KS	5	SS	3	KS	3	KS	4	S	2	TS	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	2	TS	2	TS	4	S	3	KS	4	S	2	TS	4	S	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	93		
R-42	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	4	S	3	KS	117		
R-43	5	SS	5	SS	5	SS	2	TS	5	SS	1	STS	3	KS	5	SS	3	KS	3	KS	5	SS	3	KS	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	3	KS	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	2	TS	5	SS	3	KS	3	KS	5	SS	101		
R-44	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	1	STS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	3	KS	3	KS	4	S	4	S	5	SS	4	S	115
R-45	4	S	3	KS	5	SS	3	KS	3	KS	3	KS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	3	KS	5	SS	3	KS	5	SS	3	KS	5	SS	3	KS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	2	TS	4	S	96

R-46	4	S	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	3	KS	3	KS	4	S	3	KS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	3	KS	4	S	3	KS	4	S	4	S	2	TS	4	S	105				
R-47	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	3	KS	3	KS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	3	KS	2	TS	2	TS	4	S	4	S	4	S	3	KS	1	STS	4	S	4	S	4	S	100						
R-48	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	3	KS	4	S	3	KS	4	S	4	S	5	SS	116						
R-49	4	S	3	KS	4	S	3	KS	3	KS	5	SS	3	KS	4	S	4	S	3	KS	3	KS	5	SS	3	KS	3	KS	4	S	3	KS	5	SS	4	S	3	KS	4	S	4	S	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	98				
R-50	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	3	KS	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	117		
R-51	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	2	TS	3	KS	4	S	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	3	KS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	110				
R-52	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	2	TS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	3	KS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	118						
R-53	4	S	5	SS	3	KS	4	S	5	SS	2	TS	2	TS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	4	S	3	KS	3	KS	4	S	5	SS	3	KS	4	S	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	106				
R-54	4	S	5	SS	3	KS	3	KS	4	S	4	S	4	S	3	KS	3	KS	4	S	5	SS	3	KS	4	S	5	SS	4	S	2	TS	3	KS	3	KS	4	S	3	KS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	99				
R-55	4	S	5	SS	3	KS	3	KS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	3	KS	5	SS	3	KS	3	KS	5	SS	5	SS	4	S	2	TS	1	STS	4	S	4	S	5	SS	3	KS	5	SS	3	KS	4	S	3	KS	5	SS	100				
R-56	4	S	5	SS	3	KS	3	KS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	3	KS	5	SS	5	SS	3	KS	4	S	4	S	4	S	2	TS	1	STS	4	S	4	S	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	3	KS	101				
R-57	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	5	SS	3	KS	4	S	4	S	4	S	4	S	5	SS	3	KS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	3	KS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	109				
R-58	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	3	KS	4	S	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	118		
R-59	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	3	KS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	116				
R-60	2	TS	5	SS	5	SS	2	TS	5	SS	2	TS	2	TS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	2	TS	5	SS	2	TS	3	KS	3	KS	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	3	KS	5	SS	3	KS	5	SS	99						
R-61	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	3	KS	2	TS	3	KS	4	S	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	4	S	4	S	105				
R-62	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	3	KS	3	KS	4	S	3	KS	3	KS	4	S	5	SS	1	STS	1	STS	3	KS	1	STS	1	STS	3	KS	4	S	5	SS	3	KS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	92
R-63	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	120		
R-64	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	119		
R-65	4	S	5	SS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	3	KS	4	S	4	S	4	S	4	S	4	S	3	KS	5	SS	4	S	3	KS	3	KS	3	KS	4	S	4	S	4	S	3	KS	4	S	3	KS	4	S	4	S	99		
R-66	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	4	S	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	120				
R-67	5	SS	4	S	3	KS	5	SS	5	SS	3	KS	3	KS	5	SS	5	SS	4	S	2	TS	3	KS	3	KS	3	KS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	3	KS	3	KS	5	SS	3	KS	3	KS	5	SS	3	KS	3	KS	100		
R-68	5	SS	5	SS	3	KS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	1	STS	3	KS	3	KS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	3	KS	3	KS	5	SS	4	S	5	SS	3	KS	5	SS	1	STS	5	SS	5	SS	4	S	105				
R-69	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	1	STS	2	TS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	4	S	5	SS	5	SS	4	S	4	S	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	5	SS	118				



**DISTRIBUSI FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN LINGKUNGAN**

	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39																												
SS	42	48%	59	67%	31	35%	42	48%	38	43%	52	59%	37	42%	39	44%	29	33%	33	38%	52	59%	40	45%	50	57%	48	55%	37	42%	42	48%	44	50%	36	41%	41	47%	39	44%	39	44%	38	43%	46	52%	52	59%	43	49%	45	51%		
S	35	40%	24	27%	42	48%	27	31%	39	44%	23	26%	32	36%	20	23%	38	43%	44	50%	26	30%	35	40%	29	33%	28	32%	41	47%	15	17%	25	28%	33	38%	42	48%	25	28%	35	40%	27	31%	26	30%	26	30%	35	40%	35	40%		
KS	10	11%	5	6%	14	16%	16	18%	11	13%	9	10%	12	14%	17	19%	21	24%	10	11%	8	9%	12	14%	9	10%	11	13%	6	7%	20	23%	14	16%	17	19%	4	5%	22	25%	14	16%	21	24%	14	16%	9	10%	8	9%	8	9%		
TS	1	1%	0	0%	1	1%	3	3%	0	0%	2	2%	6	7%	7	8%	0	0%	1	1%	2	2%	1	1%	0	0%	1	1%	2	2%	8	9%	2	2%	1	1%	0	0%	1	1%	0	0%	2	2%	0	0%	1	1%	2	2%	0	0%		
STS	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	2	2%	1	1%	5	6%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	2	2%	3	3%	3	3%	1	1%	1	1%	1	1%	0	0%	0	0%	2	2%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%

**DISTRIBUSI PERSENTASE SKOR  
INDIKATOR LINGKUNGAN**

Indikator	Skor Ideal	ΣSkor	Persentase (%)	Kriteria
Lingkungan keluarga	3080	2653	86,13%	Sangat Baik
Lingkungan sekolah	5720	4835	84,52%	Sangat Baik
Lingkungan masyarakat	2640	2285	86,55%	Sangat Baik

## Lampiran 7

### Diskriptif dan Distribusi Persentase Variabel Penelitian

#### ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE MOTIVASI

No	Kode Resp	Tekun menghadapi tugas			Ulet menghadapi kesulitan			Menunjukkan minat belajar			Senang mencari masalah soal		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	15	75,00%	B	11	73,33%	B	11	73,33%	B	12	80,00%	B
2	R-2	18	90,00%	SB	13	86,67%	SB	10	66,67%	CB	13	86,67%	SB
3	R-3	18	90,00%	SB	10	66,67%	CB	11	73,33%	B	11	73,33%	B
4	R-4	20	100,00%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB
5	R-5	16	80,00%	B	11	73,33%	B	12	80,00%	B	11	73,33%	B
6	R-6	20	100,00%	SB	13	86,67%	SB	15	100,00%	SB	14	93,33%	SB
7	R-7	17	85,00%	SB	12	80,00%	B	13	86,67%	SB	11	73,33%	B
8	R-8	18	90,00%	SB	13	86,67%	SB	12	80,00%	B	11	73,33%	B
9	R-9	19	95,00%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB
10	R-10	16	80,00%	B	12	80,00%	B	12	80,00%	B	12	80,00%	B
11	R-11	18	90,00%	SB	14	93,33%	SB	13	86,67%	SB	12	80,00%	B
12	R-12	18	90,00%	SB	14	93,33%	SB	13	86,67%	SB	12	80,00%	B
13	R-13	14	70,00%	B	10	66,67%	CB	10	66,67%	CB	10	66,67%	CB
14	R-14	19	95,00%	SB	14	93,33%	SB	13	86,67%	SB	14	93,33%	SB
15	R-15	15	75,00%	B	12	80,00%	B	13	86,67%	SB	14	93,33%	SB
16	R-16	14	70,00%	B	12	80,00%	B	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB
17	R-17	20	100,00%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB	13	86,67%	SB
18	R-18	17	85,00%	SB	13	86,67%	SB	13	86,67%	SB	14	93,33%	SB
19	R-19	19	95,00%	SB	14	93,33%	SB	15	100,00%	SB	14	93,33%	SB
20	R-20	20	100,00%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB	15	100,00%	SB
21	R-21	16	80,00%	B	11	73,33%	B	5	33,33%	STB	10	66,67%	CB
22	R-22	16	80,00%	B	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB	9	60,00%	CB

23	R-23	20	100,00%	SB	14	93,33%	SB	15	100,00%	SB	14	93,33%	SB
24	R-24	17	85,00%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB	15	100,00%	SB
25	R-25	16	80,00%	B	13	86,67%	SB	13	86,67%	SB	11	73,33%	B
26	R-26	18	90,00%	SB	13	86,67%	SB	12	80,00%	B	12	80,00%	B
27	R-27	18	90,00%	SB	13	86,67%	SB	13	86,67%	SB	13	86,67%	SB
28	R-28	19	95,00%	SB	12	80,00%	B	12	80,00%	B	11	73,33%	B
29	R-29	17	85,00%	SB	12	80,00%	B	12	80,00%	B	11	73,33%	B
30	R-30	14	70,00%	B	9	60,00%	CB	12	80,00%	B	11	73,33%	B
31	R-31	19	95,00%	SB	14	93,33%	SB	15	100,00%	SB	14	93,33%	SB
32	R-32	18	90,00%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB	15	100,00%	SB
33	R-33	20	100,00%	SB	14	93,33%	SB	13	86,67%	SB	15	100,00%	SB
34	R-34	15	75,00%	B	10	66,67%	CB	10	66,67%	CB	13	86,67%	SB
35	R-35	14	70,00%	B	13	86,67%	SB	12	80,00%	B	13	86,67%	SB
36	R-36	18	90,00%	SB	13	86,67%	SB	15	100,00%	SB	14	93,33%	SB
37	R-37	19	95,00%	SB	13	86,67%	SB	12	80,00%	B	12	80,00%	B
38	R-38	16	80,00%	B	13	86,67%	SB	12	80,00%	B	10	66,67%	CB
39	R-39	16	80,00%	B	12	80,00%	B	13	86,67%	SB	10	66,67%	CB
40	R-40	14	70,00%	B	11	73,33%	B	9	60,00%	CB	8	53,33%	CB
41	R-41	14	70,00%	B	8	53,33%	CB	9	60,00%	CB	9	60,00%	CB
42	R-42	17	85,00%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB
43	R-43	14	70,00%	B	10	66,67%	CB	10	66,67%	CB	8	53,33%	CB
44	R-44	17	85,00%	SB	14	93,33%	SB	13	86,67%	SB	14	93,33%	SB
45	R-45	14	70,00%	B	8	53,33%	CB	8	53,33%	CB	10	66,67%	CB
46	R-46	13	65,00%	CB	12	80,00%	B	8	53,33%	CB	11	73,33%	B
47	R-47	14	70,00%	B	9	60,00%	CB	9	60,00%	CB	11	73,33%	B
48	R-48	18	90,00%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB
49	R-49	10	50,00%	TB	10	66,67%	CB	9	60,00%	CB	10	66,67%	CB
50	R-50	19	95,00%	SB	14	93,33%	SB	13	86,67%	SB	13	86,67%	SB
51	R-51	18	90,00%	SB	11	73,33%	B	13	86,67%	SB	13	86,67%	SB
52	R-52	18	90,00%	SB	15	100,00%	SB	13	86,67%	SB	13	86,67%	SB
53	R-53	17	85,00%	SB	14	93,33%	SB	13	86,67%	SB	12	80,00%	B



54	R-54	14	70,00%	B	11	73,33%	B	10	66,67%	CB	12	80,00%	B
55	R-55	15	75,00%	B	12	80,00%	B	10	66,67%	CB	11	73,33%	B
56	R-56	15	75,00%	B	12	80,00%	B	11	73,33%	B	11	73,33%	B
57	R-57	16	80,00%	B	14	93,33%	SB	10	66,67%	CB	14	93,33%	SB
58	R-58	20	100,00%	SB	14	93,33%	SB	13	86,67%	SB	14	93,33%	SB
59	R-59	19	95,00%	SB	14	93,33%	SB	13	86,67%	SB	14	93,33%	SB
60	R-60	15	75,00%	B	12	80,00%	B	9	60,00%	CB	6	40,00%	TB
61	R-61	18	90,00%	SB	13	86,67%	SB	12	80,00%	B	10	66,67%	CB
62	R-62	12	60,00%	CB	9	60,00%	CB	10	66,67%	CB	8	53,33%	CB
63	R-63	19	95,00%	SB	13	86,67%	SB	13	86,67%	SB	14	93,33%	SB
64	R-64	18	90,00%	SB	14	93,33%	SB	12	80,00%	B	14	93,33%	SB
65	R-65	15	75,00%	B	11	73,33%	B	9	60,00%	CB	11	73,33%	B
66	R-66	19	95,00%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB
67	R-67	16	80,00%	B	9	60,00%	CB	13	86,67%	SB	11	73,33%	B
68	R-68	15	75,00%	B	14	93,33%	SB	12	80,00%	B	12	80,00%	B
69	R-69	19	95,00%	SB	15	100,00%	SB	13	86,67%	SB	14	93,33%	SB
70	R-70	17	85,00%	SB	15	100,00%	SB	12	80,00%	B	12	80,00%	B
71	R-71	20	100,00%	SB	13	86,67%	SB	13	86,67%	SB	14	93,33%	SB
72	R-72	17	85,00%	SB	13	86,67%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB
73	R-73	19	95,00%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB
74	R-74	19	95,00%	SB	14	93,33%	SB	15	100,00%	SB	14	93,33%	SB
75	R-75	15	75,00%	B	11	73,33%	B	12	80,00%	B	13	86,67%	SB
76	R-76	14	70,00%	B	11	73,33%	B	11	73,33%	B	10	66,67%	CB
77	R-77	18	90,00%	SB	13	86,67%	SB	11	73,33%	B	13	86,67%	SB
78	R-78	17	85,00%	SB	14	93,33%	SB	15	100,00%	SB	14	93,33%	SB
79	R-79	18	90,00%	SB	13	86,67%	SB	12	80,00%	B	14	93,33%	SB
80	R-80	15	75,00%	B	12	80,00%	B	10	66,67%	CB	10	66,67%	CB
81	R-81	19	95,00%	SB	13	86,67%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB
82	R-82	18	90,00%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB	15	100,00%	SB
83	R-83	18	90,00%	SB	13	86,67%	SB	12	80,00%	B	13	86,67%	SB
84	R-84	16	80,00%	B	9	60,00%	CB	10	66,67%	CB	10	66,67%	CB

85	R-85	15	75,00%	B	13	86,67%	SB	11	73,33%	B	11	73,33%	B
86	R-86	19	95,00%	SB	14	93,33%	SB	14	93,33%	SB	13	86,67%	SB
87	R-87	18	90,00%	SB	11	73,33%	B	14	93,33%	SB	13	86,67%	SB
88	R-88	16	80,00%	B	9	60,00%	CB	11	73,33%	B	11	73,33%	B
<b>Rata-rata</b>		<b>17</b>	<b>84,49%</b>	<b>SB</b>	<b>12</b>	<b>83,26%</b>	<b>B</b>	<b>12</b>	<b>81,21%</b>	<b>B</b>	<b>12</b>	<b>81,82%</b>	<b>B</b>

**Distribusi Jawaban Responden**

Sangat Baik	52
Baik	33
Cukup Baik	2
Tidak Baik	1
Sangat Tidak Baik	0

53
22
13
0
0

45
24
18
0
1

46
26
15
1
0

**Distribusi Persentase Jawaban Responden**

Sangat Tinggi	59,09%
Tinggi	37,50%
Sedang	2,27%
Rendah	1,14%
Sangat Rendah	0,00%

60,23%
25,00%
14,77%
0,00%
0,00%

51,14%
27,27%
20,45%
0,00%
1,14%

52,27%
29,55%
17,05%
1,14%
0,00%

### ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE LINGKUNGAN

No	Kode Resp	Lingkungan keluarga			Lingkungan sekolah			Lingkungan masyarakat		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	33	94,29%	SB	61	93,85%	SB	25	83,33%	B
2	R-2	33	94,29%	SB	60	92,31%	SB	30	100,00%	SB
3	R-3	32	91,43%	SB	59	90,77%	SB	29	96,67%	SB
4	R-4	33	94,29%	SB	64	98,46%	SB	30	100,00%	SB
5	R-5	31	88,57%	SB	58	89,23%	SB	26	86,67%	SB
6	R-6	28	80,00%	B	54	83,08%	B	25	83,33%	B
7	R-7	28	80,00%	B	54	83,08%	B	28	93,33%	SB
8	R-8	31	88,57%	SB	53	81,54%	B	27	90,00%	SB
9	R-9	31	88,57%	SB	59	90,77%	SB	30	100,00%	SB
10	R-10	29	82,86%	B	51	78,46%	B	26	86,67%	SB
11	R-11	27	77,14%	B	56	86,15%	SB	26	86,67%	SB
12	R-12	31	88,57%	SB	54	83,08%	B	24	80,00%	B
13	R-13	30	85,71%	SB	53	81,54%	B	22	73,33%	B
14	R-14	32	91,43%	SB	63	96,92%	SB	27	90,00%	SB
15	R-15	29	82,86%	B	62	95,38%	SB	28	93,33%	SB
16	R-16	30	85,71%	SB	49	75,38%	B	28	93,33%	SB
17	R-17	30	85,71%	SB	63	96,92%	SB	30	100,00%	SB
18	R-18	30	85,71%	SB	55	84,62%	SB	28	93,33%	SB
19	R-19	33	94,29%	SB	60	92,31%	SB	30	100,00%	SB
20	R-20	33	94,29%	SB	63	96,92%	SB	28	93,33%	SB
21	R-21	23	65,71%	CB	51	78,46%	B	25	83,33%	B
22	R-22	30	85,71%	SB	52	80,00%	B	23	76,67%	B
23	R-23	33	94,29%	SB	65	100,00%	SB	30	100,00%	SB
24	R-24	31	88,57%	SB	61	93,85%	SB	30	100,00%	SB
25	R-25	33	94,29%	SB	55	84,62%	SB	26	86,67%	SB
26	R-26	31	88,57%	SB	59	90,77%	SB	26	86,67%	SB
27	R-27	33	94,29%	SB	59	90,77%	SB	28	93,33%	SB
28	R-28	30	85,71%	SB	59	90,77%	SB	27	90,00%	SB
29	R-29	33	94,29%	SB	56	86,15%	SB	24	80,00%	B
30	R-30	28	80,00%	B	51	78,46%	B	21	70,00%	B
31	R-31	33	94,29%	SB	61	93,85%	SB	28	93,33%	SB
32	R-32	31	88,57%	SB	61	93,85%	SB	29	96,67%	SB
33	R-33	29	82,86%	B	63	96,92%	SB	30	100,00%	SB
34	R-34	26	74,29%	B	51	78,46%	B	23	76,67%	B

35	R-35	29	82,86%	B	53	81,54%	B	26	86,67%	SB
36	R-36	33	94,29%	SB	57	87,69%	SB	29	96,67%	SB
37	R-37	29	82,86%	B	55	84,62%	SB	26	86,67%	SB
38	R-38	31	88,57%	SB	53	81,54%	B	22	73,33%	B
39	R-39	29	82,86%	B	53	81,54%	B	24	80,00%	B
40	R-40	27	77,14%	B	48	73,85%	B	21	70,00%	B
41	R-41	24	68,57%	B	43	66,15%	CB	26	86,67%	SB
42	R-42	31	88,57%	SB	61	93,85%	SB	25	83,33%	B
43	R-43	26	74,29%	B	52	80,00%	B	23	76,67%	B
44	R-44	35	100,00%	SB	57	87,69%	SB	23	76,67%	B
45	R-45	25	71,43%	B	49	75,38%	B	22	73,33%	B
46	R-46	30	85,71%	SB	54	83,08%	B	21	70,00%	B
47	R-47	31	88,57%	SB	49	75,38%	B	20	66,67%	CB
48	R-48	33	94,29%	SB	60	92,31%	SB	23	76,67%	B
49	R-49	25	71,43%	B	48	73,85%	B	25	83,33%	B
50	R-50	32	91,43%	SB	59	90,77%	SB	26	86,67%	SB
51	R-51	29	82,86%	B	54	83,08%	B	27	90,00%	SB
52	R-52	30	85,71%	SB	59	90,77%	SB	29	96,67%	SB
53	R-53	25	71,43%	B	54	83,08%	B	27	90,00%	SB
54	R-54	27	77,14%	B	46	70,77%	B	26	86,67%	SB
55	R-55	29	82,86%	B	48	73,85%	B	23	76,67%	B
56	R-56	29	82,86%	B	48	73,85%	B	24	80,00%	B
57	R-57	29	82,86%	B	54	83,08%	B	26	86,67%	SB
58	R-58	32	91,43%	SB	59	90,77%	SB	27	90,00%	SB
59	R-59	32	91,43%	SB	56	86,15%	SB	28	93,33%	SB
60	R-60	23	65,71%	CB	52	80,00%	B	24	80,00%	B
61	R-61	34	97,14%	SB	49	75,38%	B	22	73,33%	B
62	R-62	32	91,43%	SB	35	53,85%	CB	25	83,33%	B
63	R-63	31	88,57%	SB	61	93,85%	SB	28	93,33%	SB
64	R-64	32	91,43%	SB	59	90,77%	SB	28	93,33%	SB
65	R-65	29	82,86%	B	48	73,85%	B	22	73,33%	B
66	R-66	34	97,14%	SB	59	90,77%	SB	27	90,00%	SB
67	R-67	28	80,00%	B	50	76,92%	B	22	73,33%	B
68	R-68	31	88,57%	SB	51	78,46%	B	23	76,67%	B
69	R-69	30	85,71%	SB	58	89,23%	SB	30	100,00%	SB
70	R-70	29	82,86%	B	57	87,69%	SB	25	83,33%	B
71	R-71	33	94,29%	SB	59	90,77%	SB	29	96,67%	SB
72	R-72	32	91,43%	SB	58	89,23%	SB	30	100,00%	SB

73	R-73	34	97,14%	SB	60	92,31%	SB	29	96,67%	SB
74	R-74	33	94,29%	SB	62	95,38%	SB	29	96,67%	SB
75	R-75	31	88,57%	SB	47	72,31%	B	24	80,00%	B
76	R-76	29	82,86%	B	45	69,23%	B	23	76,67%	B
77	R-77	27	77,14%	B	51	78,46%	B	26	86,67%	SB
78	R-78	33	94,29%	SB	59	90,77%	SB	27	90,00%	SB
79	R-79	29	82,86%	B	48	73,85%	B	30	100,00%	SB
80	R-80	29	82,86%	B	48	73,85%	B	21	70,00%	B
81	R-81	32	91,43%	SB	59	90,77%	SB	29	96,67%	SB
82	R-82	32	91,43%	SB	62	95,38%	SB	27	90,00%	SB
83	R-83	27	77,14%	B	56	86,15%	SB	28	93,33%	SB
84	R-84	30	85,71%	SB	45	69,23%	B	23	76,67%	B
85	R-85	30	85,71%	SB	50	76,92%	B	24	80,00%	B
86	R-86	32	91,43%	SB	58	89,23%	SB	28	93,33%	SB
87	R-87	31	88,57%	SB	54	83,08%	B	23	76,67%	B
88	R-88	26	74,29%	B	51	78,46%	B	23	76,67%	B
<b>Rata-rata</b>		<b>30</b>	<b>86,14%</b>	<b>SB</b>	<b>55</b>	<b>84,53%</b>	<b>SB</b>	<b>26</b>	<b>86,55%</b>	<b>SB</b>

#### Distribusi Jawaban Responden

Sangat Baik	55
Baik	31
Cukup Baik	2
Tidak Baik	0
Sangat Tidak Baik	0

46
40
2
0
0

52
35
1
0
0

#### Distribusi Persentase Jawaban Responden

Sangat Tinggi	62,50%
Tinggi	35,23%
Sedang	2,27%
Rendah	0,00%
Sangat Rendah	0,00%

52,27%
45,45%
2,27%
0,00%
0,00%

59,09%
39,77%
1,14%
0,00%
0,00%

## ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE

No	Kode Resp	Motivasi			Lingkungan			Hasil Belajar		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	49	75,38%	B	119	91,54%	SB	67	67,00%	Belum Tuntas
2	R-2	54	83,08%	B	123	94,62%	SB	70	70,00%	Belum Tuntas
3	R-3	50	76,92%	B	120	92,31%	SB	68	68,00%	Belum Tuntas
4	R-4	62	95,38%	SB	127	97,69%	SB	80	80,00%	Tuntas
5	R-5	50	76,92%	B	115	88,46%	SB	73	73,00%	Belum Tuntas
6	R-6	62	95,38%	SB	107	82,31%	B	65	65,00%	Belum Tuntas
7	R-7	53	81,54%	B	110	84,62%	SB	70	70,00%	Belum Tuntas
8	R-8	54	83,08%	B	111	85,38%	SB	71	71,00%	Belum Tuntas
9	R-9	61	93,85%	SB	120	92,31%	SB	89	89,00%	Tuntas
10	R-10	52	80,00%	B	106	81,54%	B	66	66,00%	Belum Tuntas
11	R-11	57	87,69%	SB	109	83,85%	B	73	73,00%	Belum Tuntas
12	R-12	57	87,69%	SB	109	83,85%	B	73	73,00%	Belum Tuntas
13	R-13	44	67,69%	CB	105	80,77%	B	60	60,00%	Belum Tuntas
14	R-14	60	92,31%	SB	122	93,85%	SB	80	80,00%	Tuntas
15	R-15	54	83,08%	B	119	91,54%	SB	76	76,00%	Tuntas
16	R-16	54	83,08%	B	107	82,31%	B	61	61,00%	Belum Tuntas
17	R-17	61	93,85%	SB	123	94,62%	SB	85	85,00%	Tuntas
18	R-18	57	87,69%	SB	113	86,92%	SB	74	74,00%	Belum Tuntas
19	R-19	62	95,38%	SB	123	94,62%	SB	85	85,00%	Tuntas
20	R-20	63	96,92%	SB	124	95,38%	SB	86	86,00%	Tuntas
21	R-21	42	64,62%	CB	99	76,15%	B	54	54,00%	Belum Tuntas
22	R-22	53	81,54%	B	105	80,77%	B	66	66,00%	Belum Tuntas
23	R-23	63	96,92%	SB	128	98,46%	SB	93	93,00%	Tuntas
24	R-24	60	92,31%	SB	122	93,85%	SB	83	83,00%	Tuntas
25	R-25	53	81,54%	B	114	87,69%	SB	70	70,00%	Belum Tuntas
26	R-26	55	84,62%	SB	116	89,23%	SB	72	72,00%	Belum Tuntas
27	R-27	57	87,69%	SB	120	92,31%	SB	78	78,00%	Tuntas
28	R-28	54	83,08%	B	116	89,23%	SB	73	73,00%	Belum Tuntas
29	R-29	52	80,00%	B	113	86,92%	SB	70	70,00%	Belum Tuntas
30	R-30	46	70,77%	B	100	76,92%	B	65	65,00%	Belum Tuntas
31	R-31	62	95,38%	SB	122	93,85%	SB	85	85,00%	Tuntas
32	R-32	61	93,85%	SB	121	93,08%	SB	84	84,00%	Tuntas
33	R-33	62	95,38%	SB	122	93,85%	SB	85	85,00%	Tuntas
34	R-34	48	73,85%	B	100	76,92%	B	60	60,00%	Belum Tuntas

35	R-35	52	80,00%	B	108	83,08%	B	74	74,00%	Belum Tuntas
36	R-36	60	92,31%	SB	119	91,54%	SB	81	81,00%	Tuntas
37	R-37	56	86,15%	SB	110	84,62%	SB	77	77,00%	Tuntas
38	R-38	51	78,46%	B	106	81,54%	B	72	72,00%	Belum Tuntas
39	R-39	51	78,46%	B	106	81,54%	B	72	72,00%	Belum Tuntas
40	R-40	42	64,62%	CB	96	73,85%	B	67	67,00%	Belum Tuntas
41	R-41	40	61,54%	CB	93	71,54%	B	65	65,00%	Belum Tuntas
42	R-42	59	90,77%	SB	117	90,00%	SB	85	85,00%	Tuntas
43	R-43	42	64,62%	CB	101	77,69%	B	65	65,00%	Belum Tuntas
44	R-44	58	89,23%	SB	115	88,46%	SB	81	81,00%	Tuntas
45	R-45	40	61,54%	CB	96	73,85%	B	50	50,00%	Belum Tuntas
46	R-46	44	67,69%	CB	105	80,77%	B	69	69,00%	Belum Tuntas
47	R-47	43	66,15%	CB	100	76,92%	B	60	60,00%	Belum Tuntas
48	R-48	60	92,31%	SB	116	89,23%	SB	83	83,00%	Tuntas
49	R-49	39	60,00%	CB	98	75,38%	B	54	54,00%	Belum Tuntas
50	R-50	59	90,77%	SB	117	90,00%	SB	81	81,00%	Tuntas
51	R-51	55	84,62%	SB	110	84,62%	SB	70	70,00%	Belum Tuntas
52	R-52	59	90,77%	SB	118	90,77%	SB	80	80,00%	Tuntas
53	R-53	56	86,15%	SB	106	81,54%	B	70	70,00%	Belum Tuntas
54	R-54	47	72,31%	B	99	76,15%	B	65	65,00%	Belum Tuntas
55	R-55	48	73,85%	B	100	76,92%	B	66	66,00%	Belum Tuntas
56	R-56	49	75,38%	B	101	77,69%	B	67	67,00%	Belum Tuntas
57	R-57	54	83,08%	B	109	83,85%	B	70	70,00%	Belum Tuntas
58	R-58	61	93,85%	SB	118	90,77%	SB	83	83,00%	Tuntas
59	R-59	60	92,31%	SB	116	89,23%	SB	82	82,00%	Tuntas
60	R-60	42	64,62%	CB	99	76,15%	B	56	56,00%	Belum Tuntas
61	R-61	53	81,54%	B	105	80,77%	B	73	73,00%	Belum Tuntas
62	R-62	39	60,00%	CB	92	70,77%	B	45	45,00%	Belum Tuntas
63	R-63	59	90,77%	SB	120	92,31%	SB	82	82,00%	Tuntas
64	R-64	58	89,23%	SB	119	91,54%	SB	81	81,00%	Tuntas
65	R-65	46	70,77%	B	99	76,15%	B	64	64,00%	Belum Tuntas
66	R-66	61	93,85%	SB	120	92,31%	SB	85	85,00%	Tuntas
67	R-67	49	75,38%	B	100	76,92%	B	62	62,00%	Belum Tuntas
68	R-68	53	81,54%	B	105	80,77%	B	71	71,00%	Belum Tuntas
69	R-69	61	93,85%	SB	118	90,77%	SB	84	84,00%	Tuntas
70	R-70	56	86,15%	SB	111	85,38%	SB	76	76,00%	Tuntas
71	R-71	60	92,31%	SB	121	93,08%	SB	82	82,00%	Tuntas
72	R-72	58	89,23%	SB	120	92,31%	SB	80	80,00%	Tuntas

73	R-73	61	93,85%	SB	123	94,62%	SB	85	85,00%	Tuntas
74	R-74	62	95,38%	SB	124	95,38%	SB	86	86,00%	Tuntas
75	R-75	51	78,46%	B	102	78,46%	B	69	69,00%	Belum Tuntas
76	R-76	46	70,77%	B	97	74,62%	B	60	60,00%	Belum Tuntas
77	R-77	55	84,62%	SB	104	80,00%	B	73	73,00%	Belum Tuntas
78	R-78	60	92,31%	SB	119	91,54%	SB	82	82,00%	Tuntas
79	R-79	57	87,69%	SB	107	82,31%	B	78	78,00%	Tuntas
80	R-80	47	72,31%	B	98	75,38%	B	63	63,00%	Belum Tuntas
81	R-81	60	92,31%	SB	120	92,31%	SB	84	84,00%	Tuntas
82	R-82	61	93,85%	SB	121	93,08%	SB	85	85,00%	Tuntas
83	R-83	56	86,15%	SB	111	85,38%	SB	71	71,00%	Belum Tuntas
84	R-84	45	69,23%	B	98	75,38%	B	60	60,00%	Belum Tuntas
85	R-85	50	76,92%	B	104	80,00%	B	67	67,00%	Belum Tuntas
86	R-86	60	92,31%	SB	118	90,77%	SB	83	83,00%	Tuntas
87	R-87	56	86,15%	SB	108	83,08%	B	79	79,00%	Tuntas
88	R-88	47	72,31%	B	100	76,92%	B	67	67,00%	Belum Tuntas
<b>Rata-rata</b>		<b>54</b>	<b>82,83%</b>	<b>B</b>	<b>111</b>	<b>85,43%</b>	<b>SB</b>	<b>73</b>	<b>73,09%</b>	<b>Belum Tuntas</b>

**Distribusi Jawaban Responden**

Sangat Baik	45
Baik	32
Cukup Baik	11
Tidak Baik	0
Sangat Tidak Baik	0

48	Belum Tuntas	51
40	Tuntas	37
0		
0		
0		

**Distribusi Persentase Jawaban Responden**

Sangat Tinggi	51,14%
Tinggi	36,36%
Sedang	12,50%
Rendah	0,00%
Sangat Rendah	0,00%

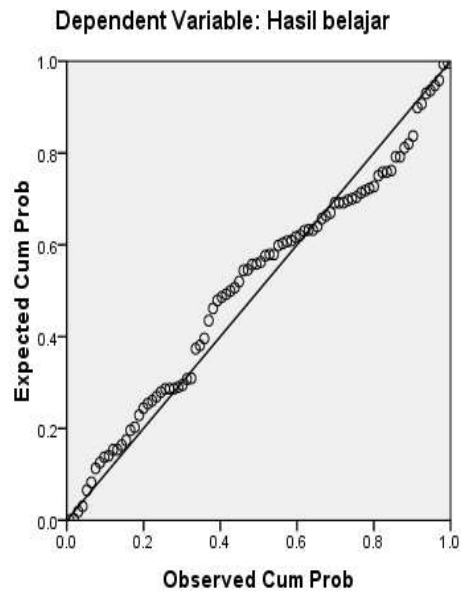
54,55%	Belum Tuntas	57,95%
45,45%	Tuntas	42,05%
0,00%		
0,00%		
0,00%		



## Lampiran 8

### Uji Asumsi Klasik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	3.89300100
Most Extreme	Absolute	.092
Differences	Positive	.088
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.864
Asymp. Sig. (2-tailed)		.444

a. Test distribution is Normal.

### Hasil Uji Multikolinieritas

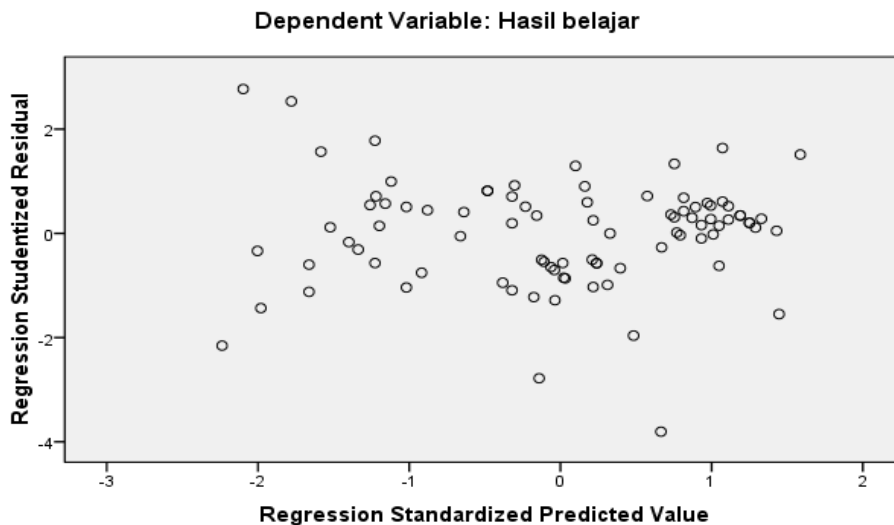
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-13.716	5.421		-2.530	.013					
Motivasi	.896	.124	.616	7.209	.000	.901	.616	.313	.259	3.858
Lingkungan belajar	.347	.090	.331	3.873	.000	.861	.387	.168	.259	3.858

a. Dependent Variable: Hasil belajar

### Hasil Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



### Uji Glejser

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.953	3.458		3.168	.002
	Motivasi	-.032	.079	-.084	-.408	.684
	Lingkungan belajar	-.057	.057	-.204	-.995	.323

a. Dependent Variable: RES2

## Hasil Uji Linieritas

### Variabel Y dan X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * Motivasi	Between Groups	(Combined)	7121.217	23	309.618	18.313	.000
		Linearity	6652.054	1	6652.054	393.447	.000
		Deviation from Linearity	469.163	22	21.326	1.261	.233
		Within Groups	1082.056	64	16.907		
		Total	8203.273	87			

### Variabel Y dan X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * Lingkungan belajar	Between Groups	(Combined)	6734.999	30	224.500	8.715	.000
		Linearity	6078.595	1	6078.595	235.978	.000
		Deviation from Linearity	656.404	29	22.635	.879	.641
		Within Groups	1468.274	57	25.759		
		Total	8203.273	87			

## Lampiran 9

### Metode Analisis Statistika

#### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-13.716	5.421		-2.530	.013
	Motivasi	.896	.124	.616	7.209	.000
	Lingkungan belajar	.347	.090	.331	3.873	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

## Lampiran 10

### Uji Hipotesis

#### Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6884.748	2	3442.374	221.916	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1318.525	85	15.512		
	Total	8203.273	87			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan belajar, Motivasi

b. Dependent Variable: Hasil belajar

#### Uji Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.716	5.421		-2.530	.013
	Motivasi	.896	.124	.616	7.209	.000
	Lingkungan belajar	.347	.090	.331	3.873	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

#### Uji Determinasi Simultan (R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.916 <sup>a</sup>	.839	.835	3.93853	.839	221.916	2	85	.000	1.606

a. Predictors: (Constant), Lingkungan belajar, Motivasi

b. Dependent Variable: Hasil belajar

### Uji Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
	1	(Constant)	-13.716			5.421					
	Motivasi	.896	.124	.616	7.209	.000	.901	.616	.313	.259	3.858
	Lingkungan belajar	.347	.090	.331	3.873	.000	.861	.387	.168	.259	3.858

a. Dependent Variable: Hasil belajar

## Lampiran 11


## Surat Ijin Observasi

	<p><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b>  <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b>  <b>FAKULTAS EKONOMI (FE)</b>          Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang.          Telp/Fax. (024) 8508015, website : <a href="http://fe.unnes.ac.id">http://fe.unnes.ac.id</a></p>
Nomor <b>332UN37.L7/PP/2015</b> Hal : <b>Ijin Observasi</b>	<b>06</b> ... Februari 2015
Yth. Kepala SMK Widya Praja Ungaran Jl Gatot Subroto No. 63 Ungaran	
Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:	
Nama : Mia Yulistiwa Ningrum NIM : 7101411026 Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Administrasi Perkantoran	
Bermaksud akan melakukan observasi di SMK Widya Praja Ungaran. Berkemauan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan observasi di Instansi/Sekolah yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu Bulan Februari 2015 s/d selesai.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih	
Tembusan Yth.: 1. Dekan 2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES	<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="margin-left: 20px;"> <p>Dekan            Penguat Dekan Bidang Akademik,            Drs. Hori Yanto, MBA, PhD            NIP. 19637181987021001</p> </div> </div>
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px 5px; display: inline-block;">FM-05-AKD-24</div>	






## Lampiran 12

## Surat Ijin Penelitian

	<p><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b>  <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b>  <b>FAKULTAS EKONOMI (FE)</b>          Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang.          Telp/Fax. (024) 8508015, website : <a href="http://fe.unnes.ac.id">http://fe.unnes.ac.id</a></p>
Nomor <del>344</del> /UN37.1.7/PP/2015 Hal : <b>Ijin Penelitian</b>	31... Maret 2015
Yth. Kepala SMK Widya Praja Ungaran Jl Gatot Subroto No 63 Ungaran	
Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:	
Nama : Mia Yulistiwa Ningrum NIM : 7101411026 Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Administrasi Perkantoran	
Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Korespodensi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran)". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan penelitian di Instansi/Sekolah yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 s/d selesai.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih	
 Pembantu Dekan Bidang Akademik,	
Tembusan Yth.: 1. Dekan 2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES	
Drs. Heri Yanto, MBA, PhD NIP. 19637181987021001	
	

## Lampiran 13

## Surat Ijin Telah Melaksanakan Penelitian

	<p style="font-size: small;">YAYASAN WIYATA WIDYA PRAJA UNGARAN</p> <p><b>SMK WIDYA PRAJA UNGARAN</b></p> <p style="font-size: x-small;">Akreditasi : Administrasi Perkantoran B; Akuntansi B; Busana Batik A; Jasa Boga A</p> <p style="font-size: x-small;">Jl. Jend. Gatot Subroto 63, Ungaran 50517, Telp./Fax. : (024) 6923124, Website : <a href="http://www.smkwidyapraja.sch.id">www.smkwidyapraja.sch.id</a>; E.mail : <a href="mailto:smk_wpung@yahoo.co.id">smk_wpung@yahoo.co.id</a>; Facebook : smk widya praja ungaran</p>		<p style="font-size: small;">JAS-ANZ</p>  <p style="font-size: x-small;">MD434099ED</p>
---	--	---	--

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 331/I03.22/SMK.WP.5/N/2015


Berdasarkan Surat Pembantu Dekan Bidang Akademik Universitas Negeri Semarang (UNNES), Nomor : 844/UN37.2.7/PP/2015, Perihal : Ijin Penelitian, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	Mia Yulistiya Ningrum
Nomor Induk Mahasiswa	:	7101411026
Jur./Konsentrasi	:	Pend. Ekonomi / Pend. Adm. Perkantoran

telah mengadakan penelitian di SMK Widya Praja Ungaran dalam rangka penyusunan skripsi pada bulan Maret s/d selesai dengan judul :

"PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT KORESPONDENSI (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Ungaran, 5 Mei 2015  
Kepala Sekolah,  
Dr. Eko Sutanto

**Lampiran 14**

**Dokumentasi Penelitian**



**Membaagikan Angket Kepada Siswa**



**Menjelaskan Tata Cara Pengisian Angket**



**Siswa Sedang Mengisi Jawaban Angket**



**Siswa Mengumpulkan Jawaban Angket**